

**PENGARUH METODE *MONTESORRI* TERHADAP HASIL BELAJAR
IPA PADA MATERI BUMIKU KELAS VI SDN NO 18 BABABULO
KABUPATEN MAJENE**



SKIRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Makassar

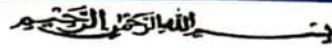
Oleh :

Tariza Zalzabilah Imwa

105401124320

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR**

2024



LEMBAR PENGESAHAN


Skripsi atas nama **Tariza Zalzabilah Imwa** NIM 105401124320, diterima dan disahkan oleh panitia ujian skripsi berdasarkan surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor: 131 Tahun 1445 H/2024 M, tanggal 02 Dzulqaidah 1445 H/ 10 Mei 2024 M, sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan** pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar pada hari Rabu 15 Mei 2024

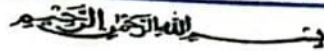
Makassar, 07 Dzulqaidah 1445 H
15 Mei 2024 M

Panitia Ujian:

- | | | |
|------------------|--|---------|
| 1. Pengawas Umum | : Prof. Dr. H. Imbo Asse, M.Ag | (.....) |
| 2. Ketua | : Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D. | (.....) |
| 3. Sekretaris | : Dr. H. Baharudin, S.Pd., M.Pd. | (.....) |
| 4. Dosen Penguji | 1. Dr. Nurrahmah Handayani, S.Pd., M.Pd. | (.....) |
| | 2. Amri Amri, S.Pd., M.Pd. | (.....) |
| | 3. Dr. Nasrullah, S.Si., M.Pd. | (.....) |
| | 4. Dr. Salwa Rufaida, S.Pd., M.Pd. | (.....) |

Disahkan Oleh:
Dekan FKIP Universitas Muhammadiyah Makassar


Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D.
NBM. 860 934



PERSETUJUAN PEMBIMBING

Judul Skripsi : Pengaruh Metode *Montessorri* Terhadap Hasil Belajar IPA Pada Materi
Bumiku Kelas VI SDN No 18 Bababulo Kabupaten Majene

Mahasiswa yang Bersangkutan :

Nama : Tariza Zalzabilah Imwa
NIM : 105401124320
Jurusan : S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Setelah diperiksa dan diteliti ulang, maka Skripsi ini telah memenuhi persyaratan untuk
diujikan.

Makassar, 15 Mei 2024

Disetujui

Pembimbing I

Dr. Nasrah, S.Si., M.Pd.

Pembimbing II

Anisa, S.Pd., M.Pd.

Diketahui

Dekan FKIP

Unismuh Makassar



Erwin Akib, M.Pd., Ph.D.

NIDN. 0901107602

Ketua Prodi PGSD

Dr. Aliem Babri, S.Pd., M.Pd.

NBM. 1148913



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Tariza Zalzabilah Imwa

Nim : 105401124320

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Judul Skripsi : Pengaruh Metode Montessorri Terhadap Hasil Belajar
IPA Pada Materi Bumiku Kelas VI SDN No.18 Bababulo
Kabupaten Majene

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya ajukan di depan tim
penguji adalah hasil karya saya sendiri dan bukan hasil ciptaan orang lain atau
dibuatkan oleh siapapun.

Demikian pernyataan ini saya buat dan saya bersedia menerima sanksi
apabila pernyataan ini tidak benar

Makassar, 20 Maret 2024

Yang Membuat Pernyataan

Tariza Zalzabilah Imwa



SURAT PERJANJIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Tariza Zalzabilah Imwa

Nim : 105401124320

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dengan ini menyatakan perjanjian sebagai berikut:

1. Mulai dari penyusunan proposal sampai selesai penyusunan skripsi ini, saya akan menyusun sendiri skripsi saya (tidak dibuatkan oleh siapa pun).
2. Dalam menyusun skripsi, saya akan selalu melakukan konsultasi dengan pembimbing yang telah ditetapkan oleh pimpinan fakultas.
3. Saya tidak akan melakukan penjiplakan (Plagiat) dalam penyusunan skripsi.
4. Apabila saya melanggar perjanjian pada butir 1,2, dan 3, saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan aturan yang berlaku.

Demikian perjanjian ini saya buat dengan penuh kesadaran.

Makassar, 20 Maret 2024

Yang Membuat Pernyataan

Tariza Zalzabilah Imwa

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“Hatiku tenang karena mengetahui bahwa apa yang melewatkan ku tidak akan pernah menjadi takdirku, dan apa yang ditakdirkan untukku tidak akan pernah melewatkan ku” (Umar bin Khattab)

“Allahumma Yassir wala Tuassir”

Ya Allah permudahlah urusanku dan jauhkanlah aku dari kesulitan

Kupersembahkan karya teristimewa sepanjang waktu dalam pendidikan ini untuk Almamaterku tercinta, Universitas Muhammadiyah Makassar. Kedua orang tua ku tersayang, kepada saudara ku tercinta yang selalu mendoakanku, yang selalu berusaha dan tak pernah berhenti untuk memberikan segalanya untukku. Kepada keluargaku saudari tak sedarah ku, serta sahabat-sahabatku yang selalu mendukung dan memberikan semangat hingga saat ini. Tanpa kalian semua aku bukanlah siapa-siapa. Terima kasih telah menjadi bagian dari perjuangan ini.

ABSTRAK

Tariza Zalzabilah Imwa. 2024. *Pengaruh Metode Montessorri Terhadap Hasil Belajar IPA Materi Bumiku Kelas VI SDN No 18 Bababulo Kabupaten Majene*. Skripsi. Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Muhammadiyah Makassar. Pembimbing I Nasrah dan Pembimbing II Anisa

Penelitian ini bertujuan untuk (1) Untuk mengetahui hasil belajar siswa diterapkan metode montessorri terhadap hasil belajar materi bumiku kelas VI SDN No 18 Bababulo Kabupaten Majene; (2) Untuk mengetahui pengaruh metode montessorri terhadap hasil belajar materi bumiku kelas VI SDN No 18 Bababulo Kabupaten Majene; Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan metode *quasi eksperimen* dan desain penelitian *Non Equivalent Kontrol Group* yang menggunakan dua kelompok yakni kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 30 orang atau seluruh kelas VI SDN Negeri 18 Bababulo pada tahun ajaran 2023/2024, sampel dalam penelitian ini yaitu kelas VI dengan jumlah siswa 30 orang. Variabel dalam penelitian ini terdiri atas variable bebas yaitu metode montessorri dan variable terikat yaitu hasil belajar IPA. Teknik pengambilan sampel yaitu *total sampling* dan teknik pengumpulan data melalui tes dan nontes, analisis data penelitian menggunakan statistik deskriptif dan analisis statistik inferensial dari hasil analisis data menunjukkan bahwa terdapat pengaruh hasil belajar IPA materi Tema 8 (Bumiku), dilihat dari rata-rata nilai posttest kelas eksperimen mencapai 82.67, sedangkan rata-rata posttest kelas kontrol yang hanya mencapai 69.33. berdasarkan uji hipotesis menggunakan *independent sample t test* diperoleh nilai H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dari hasil analisis statistik deskriptif dan statistik inferensial, dapat disimpulkan bahwa metode montessorri berpengaruh terhadap hasil belajar materi bumiku kelas VI SDN 18 Bababulo kabupaten Majene.

Kata kunci: Hasil belajar IPA , Metode Montessorri, Pembelajaran IPA

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji syukur kita panjatkan atas kehadiran Allah SWT untuk segala rahmat dan limpahan karunia-NYA yang tiada henti-hentinya diberikan kepada kita semua. Tidak lupa salam dan shalawat tetap tercurahkan kepada Baginda Nabi Muhammad SAW beserta para keluarga, sahabat dan para pengikutnya. Skripsi yang berjudul “Pengaruh Metode Montessorri Terhadap hasil Belajar IPA Pada Materi BUMIKU Kelas VI SDN No. 18 Bababulo Kabupaten Majene” Adapun tujuan dari penulisan skripsi ini untuk memenuhi syarat dalam menyelesaikan Program Sarjana (S1) pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar di Universitas Muhammadiyah Makassar.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempatan

Dengan kerendahan hati penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada kedua orang tua penulis dan saudara penulis yang senantiasa memberikan harapan, perhatian, dukungan, kasih sayang serta doa yang luar biasa, yang mengiringi langkah penulis sampai saat ini tanpa pamrih dan seluruh keluarga besar serta partenaire yang telah mendukung dan mendo'akan penulis dalam melaksanakan penelitian ini.

Pada proses penyusunan skripsi ini, penulis mendapatkan bimbingan, motivasi, saran, doa dan nasehat, serta bantuan dan dukungan dari banyak pihak sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini tepat pada waktunya.

Maka dari itu penulis memberikan Apresiasi setinggi-tingginya dan ucapan terima kasih kepada :

1. Kedua orang tua tersayang, Ayah dan Mama, Bapak Imran dan Ibu Hj. Marwa yang telah menjadi orang tua terhebat, terimakasih yang tiada hentiya atas limpahan curahan kasih sayang dan cinta yang tulus , doa yang tidak pernah putus, motivasi perhatian, pengorbanan, semangat serta materi yang selalu membuat penulis bersyukur telah memiliki keluarga yang luar biasa, setia menemani perjalanan penulis sepanjang masa. Serta adik-adik saya (Tsaqif Dinsyahrahlin dan Muh.Mifzal Imran) yang menjadi salah satu motivasi penulis menyelesaikan skripsi ini
2. Bapak Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag. selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar,
3. Kepada Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Bapak Erwin Akib, M.PD., Ph.D Universitas Muhammadiyah Makassar.
4. Bapak Dr. Aliem Bahri, S.Pd.,M.Pd selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Muhammadiyah Makassar.
5. Bapak Abd. Rajab, S.Pd.,M.Pd selaku Penasehat Akademik yang telah memberikan pengarahan sejak awal perkuliahan hingga selesainya skripsi ini.
6. Ibu Dr. Nasrah, S.Si., M.Pd. selaku Pembimbing I yang senantiasa membimbing dan mengarahkan penulis, sehingga skripsi selesai dengan baik
7. Ibu Anisa, S.Pd., M.Pd. selaku Pembimbing II yang telah senantiasa senantiasa membimbing dan mengarahkan penulis, sehingga skripsi selesai dengan baik
8. Bapak/Ibu Dosen Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar yang telah memberikan ilmunya kepada penulis selama mengikuti perkuliahan, dan Segenap Staf dan Karyawan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar.

9. Bapak Kaimuddin, S.Pd. selaku Kepala Sekolah SDN 18 Bababulo yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian.
10. Ibu Syafriani, S.Pd, selaku wali kelas VI dan Bapak Awiding, S.Pd selaku wali kelas VI B yang telah memberikan izin dan bantuan untuk melakukan penelitian.
11. Kepada semua pihak keluarga yang telah membantu penulis dalam penyelesaian skripsi
12. Kepada seluruh rekan mahasiswa Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Angkatan 2020, kepada teman-teman ACRIYAGATA kelas PGSD 20 C
13. Kepada saudari tak sedarah, Putri Sri Ramadhani yang telah siap sedia membantu, memberi semangat serta menghibur di kala suka maupun duka selama penulis menyelesaikan skripsi
14. Kepada semua sahabat-sabhatku yang selalu mendukung, memberikan semangat, motivasi, saran dan bantuannya kepada penulis
15. Kepada Diri sendiri terima kasih karena telah berjuang melalui proses yang panjang dalam menempuh perkuliahan hingga tahap skripsi ini, meskipun seringkali banyak yang salah dan gagal namun tetap berusaha untuk bangkit, terima kasih karena tetap bertahan menghadapi lika liku dalam setiap proses yang ada untuk membentuk pendewasaan dalam diri

Serta semua pihak yang telah membantu peneliti dalam penyelesaian skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Akhir kata. Mudah-mudahan skripsi ini dapat memberikan ilmu dan manfaat bagi kita semua, di kemudian hari terutama kepada almamater biru kita,

Kampus Universitas Muhammadiyah Makassar, penulis juga mengucapkan permohonan maaf kepada para pembaca maupun pihak terkait jika didalam skripsi ini jauh dari kata sempurna, sesungguhnya kesempurnaan hanya milik Allah SWT.

Billahi FiiSabilil Haq Fastabiqul Khaairat Wassalamualaikum
Warahmatullahi Wabarakatuh.

Penulis

Tariza Zalzabilah Imwa



DAFTAR ISI

Halaman

SKIRIPSI	i
LEMBAR PENGESAHAN	Error! Bookmark not defined.
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	Error! Bookmark not defined.
SURAT PERNYATAAN	iv
SURAT PERJANJIAN	v
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian.....	5
BAB II KAJIAN TEORI, KERANGKA BERFIKIR DAN HIPOTESIS.....	7
A. Kajian Teori.....	7
1. Metode Montessorri.....	7
2. Pembelajaran IPA	16
3. Hasil Belajar	18
B. Kerangka Berfikir	22
C. Hasil Penelitian Yang Relevan	25
D. Hipotesis	30
BAB III METODE PENELITIAN	31
A. Jenis Penelitian	31
B. Lokasi Penelitian.....	31
C. Populasi dan sampel.....	31
D. Desain Penelitian	32
E. Variabel Penelitian.....	33
F. Defenisi Operasional.....	34
G. Prosedur Penelitian.....	34

H. Teknik Pengumpulan data	35
I. Instrumen Penelitian.....	36
J. Teknik Analisis data	36
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	40
A. Hasil Penelitian.....	40
1. Gambaran Penerapan Metode <i>Montesorri</i> Pada Pembelajaran IPA.....	40
2. Hasil Analisis Statistik Inferensial.....	45
B. Pembahasan	47
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	52
A. Kesimpulan.....	52
B. Saran	52
DAFTAR PUSTAKA	54
LAMPIRAN-LAMPIRAN	57



DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Populasi.....	31
Tabel 3. 2 Tes Penelitian.....	32
Tabel 3. 3 Desain Penelitian.....	33
Tabel 3. 4 Kategorisasi Standar Penilaian.....	37
Tabel 3. 5 Efektivitas Uji N-Gain	37
Tabel 4. 1 Hasil Analisis Deskriptif PreTest Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.....	41
Tabel 4. 2 Distribusi Frekuensi Nilai PreTest Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.....	41
Tabel 4. 3 Hasil Analisis Deskriptif PreTest Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.....	42
Tabel 4. 4 Distribusi frekuensi PostTest Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol....	42
Tabel 4. 5 Deskripsi Ketuntasan Hasil Belajar Kelas Eksperimen Dan Kelas Kontrol.....	43
Tabel 4. 6 Deskripsi Uji N-Gain	44
Tabel 4. 7 Hasil Analisis Uji Normalitas Data Hasil Belajar Siswa	45
Tabel 4. 8 Hasil Analisis Uji Homogenitas Data	46
Tabel 4. 9 Hasil Uji Independent Sample T-Test Nilai PostTest Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.....	47

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan hal yang penting dalam pembangunan negara, untuk menciptakan dan mengembangkan lebih lanjut kapasitas dan mutu kehidupan dan martabat manusia dalam menjalankan hidup. Menurut (Kasus & Cepu, n.d.), kualitas pendidikan dapat ditingkatkan dengan mengadaptasi kurikulum terhadap perubahan lanskap sosial dan ilmiah, kemajuan teknologi di bidang psikologi, ilmu saraf (termasuk ilmu komputer dan perangkat lunak), mental, spiritual, sosial, emosional, dan kinestetik dan aspek perkembangan. Jadi pendidikan dapat dikatakan sebagai suatu proses mengubah tingkah laku anak didik agar menjadi orang dewasa yang mampu hidup sendiri sebagai anggota masyarakat di lingkungan dimana individu ditempatkan (Nur, A. M., Nandu, A. & Nasrah, N, 2023)

Pendidikan dapat ditingkatkan dengan mendirikan lembaga atau lembaga pendidikan formal. Seperti sekolah. Menurut (Purworejo, n.d.) arti sekolah sebagai cara orang dewasa terlibat dengan anak-anak, pengasuh, dan anak kecil dalam kehidupan mereka, mengasuh, mendidik, membangun karakter, pengembangan visi, atau kemajuan. Pendidikan berlanjut sepanjang masa perakaran (life education). Selanjutnya dikenal sebagai bahwa kegiatan, pelatihan, dan proses praktik dapat berlangsung dalam iklim apa pun dan kapan pun. Bapak pendidikan Ki Hajar Dewantara dengan prinsip populernya yaitu “Ing Ngarso Sung Tulodo” (di depan sebagai contoh), “Ing Madyo Mangun Karso” (rajin dalam komposisi dan pemberdayaan), Tut Wuri Handayan (di belakang sebagai pendukung) menganggap Menurut Berdasarkan pernyataan di atas, guru mempunyai peranan penting dalam

pendidikan dan pengalaman pendidikan, penyajian guru menentukan hakikat pendidikan dan hasil pendidikan peserta didik. Pengalaman mendidik dan pendidikan yang dilakukan tidak dapat dipisahkan dari program pendidikan pada umumnya, pelaksanaan program pendidikan K13 dalam mewujudkan, dimana rencana pendidikan K13 diketahui bahwa rencana pendidikan yang terkoordinasi, lebih spesifiknya rencana pendidikan yang memadukan kemampuan, mata pelajaran, ide, poin dan gambar pada pelajar. Pada akhirnya, rencana pendidikan K13 diketahui bahwa program pendidikan terpadu. Sebagai sebuah ide, ini cenderung dianggap sebagai kerangka pelatihan atau langkah ke arah yang mencakup beberapa ketaatan ilmu logis untuk memberikan pengalaman yang signifikan dan luas kepada pelajar.

Proses belajar dapat terjadi kapan saja dan dimana saja terlepas dari ada yang mengajar atau tidak. Proses belajar terjadi karena adanya interaksi dengan lingkungannya. Belajar adalah suatu proses yang kompleks yang terjadi seumur hidup dari bayi hingga liang lahat (Fernanda, R., Nasrah, N., & Anisa, A. (2023)). Proses belajar mengajar yang dilakukan tidak terlepas dari kurikulum sebagai pedomannya, kurikulum K13 merupakan kurikulum terpadu yang memadukan mata pelajaran, keterampilan, dan minat, tanpa mengarahkan peserta didik menjauhi proses belajar mengajar yang sebenarnya. Dengan kata lain, Kurikulum K13 merupakan kurikulum terpadu yang konsepnya dapat dikatakan sistem atau pendekatan pembelajarannya mencakup berbagai disiplin ilmu dan memberikan pengalaman yang bermakna dan komprehensif kepada peserta didik. Tujuan kurikulum 2013 adalah mempersiapkan peserta didik yang siap menghadapi perkembangan masa depan dengan berfikir kreatif, pemecakritis, kolaborasi, dll

Kurikulum K13 memiliki sejumlah keunggulan signifikan dibandingkan Kurikulum 2013, termasuk penekanan yang lebih besar pada pengembangan dan penerapan sikap, pengetahuan, dan keterampilan siswa dalam berbagai konteks di sekolah dan masyarakat. Pada dasarnya Kurikulum 2013 merupakan upaya untuk menyederhanakan kurikulum yang ada saat ini melalui model tematik integratif dan menekankan pada fenomena alam, sosial, seni, dan budaya..

Pembelajaran IPA di SD Negeri 18 Bababulo belum mencapai hasil yang maksimal dan masih jauh dari harapan, mutu pembelajaran IPA rendah terlihat dari hasil penilaian belajar siswa. Dalam belajar, siap atau tidaknya seorang siswa untuk belajar tergantung pada sikap dan minatnya. Sikap dan minat sebagai faktor psikologis mempunyai peranan yang berbeda-beda dalam belajar. Dalam proses pembelajaran, sikap berperan sebagai “kekuatan dinamis”, yaitu kekuatan yang membuat seseorang belajar, sedangkan minat berperan sebagai “kekuatan motivasi”, yaitu kekuatan yang memotivasi siswa untuk belajar. Menurut (Halimah & Adiyono, 2022) “hasil belajar adalah keterampilan yang dimiliki siswa setelah menerima pembelajaran” dan menurut (Amin, 2023), “hasil belajar adalah perubahan tingkah laku secara menyeluruh, tidak hanya pada satu aspek saja. potensi." Dalam Mencapai hasil belajar yang terbaik tentunya memerlukan inovasi yang mendorong motivasi dan minat belajar siswa sehingga menjadikan siswa kreatif, inovatif, kritis dan mandiri. Dengan berkembangnya dunia pendidikan maka diperlukan penggunaan metode yang merupakan bagian penting untuk mencapai tujuan pembelajaran. Penggunaan metode dalam pembelajaran dapat meningkatkan pembelajaran dan membantu siswa memahami materi yang disampaikan guru di kelas.

Salah satu metode pendukung kurikulum K13 adalah metode Montessori, dimana metode ini menerapkan kegiatan pembelajaran yang membuat siswa lebih aktif dan menarik serta tidak membosankan bagi siswa, yang mana motivasi belajar siswa lebih tinggi, sifat belajar lebih bermakna, karena siswa dihadapkan pada situasi nyata atau alam dan dengan kondisi, materi yang dipelajari lebih kaya dan berdasarkan fakta, sehingga kebenarannya benar, siswa lebih lengkap dan aktif, karena dapat dilakukan dalam banyak hal. cara yang berbeda, seperti observasi, eksperimen. fakta, dll, dengan tujuan untuk meningkatkan pembelajaran dan kualitas pengajaran.observasi, pengujian fakta, dll, dengan tujuan untuk meningkatkan pembelajaran dan kualitas pendidikan. Praktik pendidikan Montessori membantu anak-anak mengembangkan inovasi, berpikir kritis, kemampuan berpikir tegas dan menggunakan waktu, peduli terhadap tempat dan satu sama lain, dan mempersiapkan mereka untuk berkontribusi pada warga dan menjadi individu yang bahagia. (Sari, D. D., & Rini, T. P. W. (2022).

Setelah observasi yang dilakukan di SD Negeri No. 18 Bababulo khususnya siswa kelas VI, masih terdapat hasil belajar mata pelajaran IPA tema 5 materi wirausaha yang kurang maksimal, yaitu 66% atau sebanyak 10 dari 15 siswa di kelas A dan 80% atau sebanyak 12 siswa dari 15 siswa di kelas B yang hasil belajarnya rendah, hal ini dikarenakan minat siswa kurang dalam belajar, dinilai belum memenuhi standar KKM, dan masih banyak siswa yang nilainya berada di bawah standar KKM. Penyebabnya adalah metode yang digunakan dalam belajar mengajar kurang tepat atau monoton sehingga siswa menjadi pasif, bosan dan kurang memahami materi dengan jelas. Hal ini menyebabkan rendahnya hasil belajar siswa. Penggunaan metode montessorri ini diharapkan dapat meningkatkan

semangat belajar siswa dan memberikan pengaruh yang baik terhadap hasil belajar siswa khususnya pada mata pelajaran IPA. Berdasarkan uraian dan latar belakang diatas maka peneliti tertarik. dalam melakukan penelitian "Pengaruh Metode montessorri Terhadap Hasil Belajar IPA Pada Materi Bumiku Kelas VI SDN NO 18 Bababulo Kabupaten Majene”

B. Rumusan masalah

Berdasarkan landasan ini, maka perincian permasalahannya diketahui bahwa:

1. Bagaimana hasil belajar IPA kelas VI SD Negeri No 18 Bababulo Kabupaten Majene materi bumiku diterapkan metode *montessorri*?
2. Apakah ada pengaruh metode *montessorri* terhadap hasil belajar IPA materi bumiku kelas VI SD Negeri No 18 Bababulo Kabupaten Majene?

C. Tujuan Penelitian

Mengingat perincian masalah di atas, tujuan Penelitian dimajukan, lebih spesifik, Berdasarkan rumusan masalah di atas, di kemukakan tujuan penelitian yaitu,

1. Untuk mengetahui hasil belajar IPA siswa kelas VI SD Negeri No 18 Bababulo Kabupaten Majene materi bumiku diterapkan metode *montessorri* ?
2. Untuk mengetahui ada pengaruh metode *montessorri* terhadap hasil belajar IPA materi bumiku siswa kelas VI SD Negeri No 18 Bababulo Kabupaten Majene ?

D. Manfaat Penelitian

Keuntungan dari Penelitian ini diketahui bahwa:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan pengetahuan dalam pembelajaran IPA untuk mencapai hasil belajar yang maksimal

2. Manfaat Praktis

Metode *montessorri* diharapkan dapat membuat suasana belajar menjadi menyenangkan, dan memotivasi siswa agar lebih aktif dalam proses pembelajaran sehingga siswa dapat mendapatkan hasil belajar yang maksimal

a. Bagi Siswa

Metode *montessorri* diharapkan dapat membawa suasana belajar siswa menjadi lebih menyenangkan dan kelas menjadi lebih aktif sehingga hasil belajar siswa meningkat

b. Bagi Guru

Sebagai alternatif dalam memilih metode pembelajaran sehingga guru termotivasi dalam mengoptimalkan sarana media pembelajaran khususnya mata pelajaran IPA

c. Bagi Sekolah

Sekolah mendapat wawasan baru mengenai media pembelajaran yang dapat menunjang proses belajar mengajar yang efektif di sekolah.

d. Bagi Peneliti

Mendapatkan pengetahuan dan pengalaman yang nyata untuk menerapkan ilmu dan teori yang didapatkan di bangku perkuliahan agar menjadi bekal untuk menjadi seorang guru sesungguhnya di kemudian hari

BAB II

KAJIAN TEORI, KERANGKA BERFIKIR DAN HIPOTESIS

A. Kajian Teori

1. Metode Montessorri

a. Pengertian Metode Montessorri

Metode Montessori merupakan metode pembelajaran yang dikembangkan oleh Maria Montessori yang biasa diberikan kepada anak-anak prasekolah, namun ada juga yang menerapkannya di sekolah menengah atas, metode Montessori lebih menekankan pada pembelajaran siswa, karena proses yang baik selalu dimulai dengan lingkungan yang baik dan tentunya terorganisir. Sebab jika siswa dalam kelas dapat bergerak bebas dan tidak melakukan tindakan yang tidak normal seperti kasar atau perilaku kasar lainnya, berarti kelas tersebut merupakan kelas yang terorganisir. Montessori melanjutkan bahwa siswa harus dapat belajar secara mandiri dalam lingkungan belajar yang telah ditentukan agar anak dapat mencapai pembelajaran yang baik, yang pada akhirnya siswa dapat mengembangkan potensinya karena Montessori bertujuan untuk membantu siswa memecahkan permasalahannya. sehingga siswa dapat mengerjakannya secara mandiri ketika sudah paham.

Dapat disimpulkan bahwa metode Montessori lebih merupakan metode yang bertujuan untuk kebebasan, kemandirian dan mengembangkan pikiran dan pikiran siswa. Karakteristik dari metode ini adalah penekanan pada aktivitas mandiri oleh anak-anak dan observasi klinis oleh guru (sering disebut konselor atau tutor). Metode Montessori menekankan pada penyesuaian lingkungan belajar anak dengan tingkat perkembangannya dan peran aktivitas fisik dalam

perolehan konsep akademik dan keterampilan praktis. Fitur lainnya adalah penggunaan alat belajar mandiri (self-koreksi) untuk memeriksa kesalahan. (Montessori. (2015).

Dasar-dasar montessori sebagai berikut:

- a. Semua pendidikan ialah pendidikan diri sendiri.
- b. Dasar, tujuan, pedoman dalam pendidikan ialah diri anak, dengan pembawaan serta kesanggupan dan kodratnya (pedosentris). Segala usaha harus ditimbulkan dari dalam anak.
- c. Anak didik harus mendapatkan kebebasan dalam mengembangkan diri.
- d. Semua panca indera anak harus mendapat kesempatan untuk berkembang sebaik-baiknya.

Tujuan mendasar dari metode Montessori diketahui bahwa untuk mempersiapkan anak-anak menghadapi kehidupan dengan menggarisbawahi proses kemajuan anak yang normal dan terbesar. Pendidikan Montessori bergantung pada keadaan normal retensi pikiran dan peningkatan tak terbatas pada masa-masa sulit anak-anak untuk membantu perubahan fisik dan mental, serta membimbing anak-anak menjadi kuat dan bebas.

Montessori meyakini bahwa alam mempengaruhi dan sangat menentukan perkembangan seorang anak. Alam merupakan tujuan pendidikan Montessori atau pengembangan potensi anak secara optimal. Pendekatan pendidikan Montessori memperlakukan anak sebagai individu yang unik. Pendekatan pendidikan yang demikian bersifat fleksibel dan berubah-ubah sesuai minat dan keinginan anak serta tidak memaksa anak untuk beradaptasi pada program yang seragam sesuai dengan sistem pendidikan yang berlaku saat ini. Metode

Montessori dicirikan oleh metode yang berpusat pada anak yang berfokus pada perkembangan anak secara menyeluruh, yaitu. pengembangan yang holistik, sehingga fokusnya tidak hanya pada keterampilan akademik saja, tetapi juga pada keterampilan sosial dan emosional, siswa dapat berpartisipasi aktif dalam pembelajaran bisa belajar dengan caranya sendiri. kecepatan dan keterampilan. (Fajarwati, I. 2014)

b. Prinsip-Prinsip Metode Pembelajaran Montessori

Model pembelajaran montessori merupakan pendekatan yang dirancang untuk mendukung pengembangan anak secara alami. Model pembelajaran montessori mempersiapkan anak-anak untuk memahami lingkungan sekitar dengan baik. Lima prinsip dasar yang mewakili pendidik Montessori yang diterapkan dalam berbagai jenis program antara lain:

a. Menghormati Anak

Menghormati anak merupakan landasan utama, dimana seorang guru menghormati segala sesuatu yang diinginkan anak. Model pembelajaran montessori menekankan pada rasa saling menghormati antara guru dengan murid dan murid dengan guru. Guru membantu anak untuk membentuk pribadi yang mandiri, taat, berperilaku baik, disiplin, serta bertanggung jawab terhadap diri sendiri dan lingkungan sekitar. Peran guru dalam proses pembelajaran montessori adalah sebagai model yang dapat dicontoh ataupun ditiru segala sesuatunya oleh anak. Guru akan menunjukkan rasa hormat kepada anak ketika guru membantu anak dalam melakukan kegiatan. Prinsip awal ini dapat membentuk anak untuk menjadi

pribadi yang mampu mengembangkan diri, ketarampilan dan kemampuan dalam pembelajaran yang efektif.

b. Menyerap Pikiran Anak

Montessori percaya bahwa anak-anak mampu mendidik diri mereka sendiri. Orang dewasa memperoleh pengetahuan dengan menggunakan pemikirannya, namun anak-anak membangun pengetahuannya melalui pengalaman yang diperoleh secara langsung. Konsep pemikiran Montessori dalam menyerap pemikiran anak yaitu agar seorang guru mampu memahami bahwa anak-anak belajar dari lingkungan. Anak-anak belajar bergantung pada guru, pengalaman dan lingkungan anak.

c. Periode sensitif

Periode sensitif merupakan kondisi ketika anak-anak lebih rentan terhadap perilaku tertentu dan dapat belajar keterampilan khusus lebih mudah. Periode sensitif mengacu pada sensibilitas khusus yang mengakuisisi dalam keadaan infantil. Semua anak mengalami periode sensitif yang sama (misalnya periode sensitif untuk menulis), urutan dan waktu berbeda untuk setiap anak. Salah satu peran guru adalah dengan menggunakan observasi untuk mendeteksi tingkat sensitivitas dan memberikan pengaturan untuk pemenuhan optimal.

d. Lingkungan yang siap

Anak-anak belajar melakukan sesuatu dengan baik melalui lingkungan. Anak-anak dapat melakukan hal-hal untuk diri mereka sendiri. Lingkungan siap menjadi bahan pembelajaran dan pengalaman yang tersedia untuk anak-anak dalam format yang teratur. Ruang Kelas

Montessori dijelaskan dengan apa yang pendidik anjurkan ketika mereka berbicara tentang pendidikan yang berpusat pada anak dan pembelajaran aktif. Kebebasan adalah karakteristik penting dari lingkungan siap. Sejak anak-anak dalam lingkungan bebas untuk mengeksplorasi bahan yang mereka pilih sendiri, mereka akan menyerap apa yang mereka temukan di sana

e. Autoeducation (Jati diri pendidikan)

Montessori menanamkan konsep bahwa anak-anak mampu mendidik diri mereka sendiri autoeducation (Juga dikenal sebagai diri-pendidikan). Anak-anak secara aktif terlibat dalam lingkungan yang siap dan memberi kebebasan harfiah mendidik diri. Guru dalam metode Montessori mempersiapkan ruang kelas agar anak mampu mendidik diri mereka sendiri. (Amelia, L. 2023).

c. Langkah – langkah dalam pembelajaran montessori

a. Demonstrasi

Salah satu yang dilakukan dengan cara memperlihatkan suatu bentuk proses atau kejadian tertentu agar dapat diikuti oleh anak. Dalam metode ini selain melihat, anak juga dituntut untuk mendengarkan keterangan guru agar tujuan demonstrasi dapat tercapai.

b. Eksperimen

Langkah ini menuntut keaktifan anak untuk melakukan percobaan sendiri, mengamati proses dan hasil percobaan yang dilakukannya. Dengan eksperimen anak dapat mencari dan menemukan jawaban atas persoalan yang dihadapinya dengan berpikir dan bekerja secara sistematis.

c. Pemberian Tugas

Pemberian tugas dapat dilakukan melalui latihan-latihan. Montessori yakin bahwa melalui latihan-latihan yang diterapkan, anak pasti akan mengalami perkembangan. Namun ia juga menekankan bahwa meskipun anak mengalami perkembangan, tidak berarti bahwa anak akan dibiarkan untuk berjalan sendiri, melainkan guru tetap mengamati setiap perkembangan yang terjadi secara terus-menerus. Dalam hal tertentu anak masih membutuhkan bantuan guru untuk meneguhkan apa yang dibuatnya. Hal tersebut di atas, akan mendukung anak dalam mengaktualisasikan dirinya serta melakukan sesuatu secara mandiri. Selain materi pembelajaran di atas, anak juga dilatih dengan berbagai latihan yang berhubungan dengan kehidupan sehari-hari dan dalam hubungannya dengan orang lain, misalnya merawat diri sendiri, memperhatikan kebersihan lingkungan, bekerja sama dengan teman dan lain-lain. Dalam latihan ini anak didorong dan dilatih untuk menjadi pribadi yang percaya diri, mandiri serta mampu bersosialisasi pada lingkungannya. Sebelum anak melakukan hal-hal tersebut di atas, guru harus memberikan penjelasan tentang cara dan alat yang dipakai. Setelah penjelasan anak dibiarkan untuk mempraktikkannya sesuai dengan pemahaman mereka masing-masing. Selama melakukan hal-hal tersebut anak dibiarkan melakukannya sendiri. Guru hanya mengamati tanpa memberikan komentar terhadap setiap kesalahan yang dilakukan anak. Guru hanya boleh memberikan bimbingan jika anak membutuhkannya. Tujuan dari latihan ini adalah melatih anak untuk tidak terus bergantung

pada orang lain melainkan belajar menyelesaikan suatu masalah secara mandiri

d. Dasar pendidikan Montessori

a. Pendidikan Sendiri (Pedosentris)

Menurut Montessori anak-anak memiliki atau kekuatan dalam dirinya untuk berkembang sendiri. anak-anak memiliki hasrat alami untuk belajar dan bekerja, bersamaan dengan keinginan yang kuat untuk mendapatkan kesenangan. Anak lebih senang melakukan aktivitas daripada sekedar dihibaur atau dimanja. Anak tidak pernah berpikir bahwa belajar sebagai sesuatu yang tidak menyenangkan. Anak akan selalu mencari sesuatu yang baru untuk dikerjakan yaitu sesuatu yang memiliki tingkatan yang lebih sulit dan menantang. Selain itu, anak juga memiliki keinginan untuk mandiri. Keinginan untuk mandiri muncul dari dirinya sendiri. keinginan ini tidak muncul dari rangsangan pembelajaran di sekolah tetapi juga muncul secara spontan yang merupakan dorongan batin. Dorongan batin ini sewaktu-waktu akan meminta pemenuhan dan pemuasan. Dorongan-dorongan alamiah ini akan terpenuhi dengan memfasilitasi anak dengan aktivitas yang penuh kesibukan. Dalam kegiatan ini, anak sebaiknya tidak dibantu, tetapi harus berlatih sendiri.

b. Masa Peka ,

Ialah masa yang sangat penting dalam perkembangan seorang anak. Ketika masa peka datang maka anak harus segera difasilitasi dengan alat-alat permainan yang mendukung aktualisasi potensi yang muncul. Guru

memiliki kewajiban untuk mengobservasi munculnya masa peka dalam diri anak.

c. Kebebasan

Kebebasan menjadi hal penting dalam pembelajaran Montessori. Dalam pembelajaran, anak memiliki kebebasan untuk berpikir, berkarya, dan berbuat sesuatu. Dalam dunia orang dewasa, indra penglihatan mendominasi di antara indra-indra lainnya dan sangat mudah untuk melupakan peran kunci dari semua yang dimiliki indra dalam perkembangan anak-anak. Bagi anak kecil, indra adalah alat pembelajaran alamiahnya. Pikirkan bagaimana seorang bayi menginginkan untuk mengeksplorasi objek baru dengan mulutnya atau bagaimana jari-jari batita anda terus menerus bergerak di permukaan objek baru. Inilah cara mereka meneliti dan menemukan dunia di sekitar mereka. Dalam bab berikut, anda akan menemukan berbagai aktivitas yang akan memperkenalkan dan mengeksplorasi semua indra.

Proses pembelajaran di kelas Montessori melibatkan banyak peralatan pendidikan yang dirancang oleh Montessori. Anak bebas memilih alat pelajaran yang dibutuhkan. Setiap alat memiliki fungsi tertentu dalam merangsang perkembangan anak, serta tata ruang kelas di sekolah Montessori jauh berbeda dengan tata ruang kelas di sekolah tradisional. Meja dan kursi dibuat kecil, ringan dan mudah dipindah-pindahkan oleh anak sendiri, agar anak dapat memilih sendiri posisi duduk yang nyaman baginya seperti duduk di rumah sendiri. (Montessori, A. S. M. P)

e. Kelebihan dan kelemahan metode montessorri

a. Kelebihan metode Montessorri

- 1) Dari sudut jiwa anak, otak anak montessorri menyatakan bahwa setiap anak mempunyai masa sensitif. Perkembangan anak harus diperhatikan dan pendidikan harus diubah sesuai dengan perkembangan anak.
- 2) Dari sudut pandang pendidikan, Montessori menekankan bahwa semua pendidikan adalah pendidikan mandiri. Oleh karena itu Montessori memanfaatkan kebebasan dan aktivitas anak untuk mengembangkan keterampilan dan sifat yang dimiliki anak sejak lahir. Anak mempunyai kodratnya masing-masing, sehingga anak mempunyai keunikan dibandingkan dengan orang lain.
- 3) Dari sudut pandang pengajaran, Montessori secara umum dianggap sebagai pionir dalam mengembangkan landasan pendidikan yang berpusat pada anak dalam dunia pendidikan. Pada awal masa sensitif, Montessori mengeksplorasi minat dan aktivitas spontan anak dalam mengajar.

b. Kelemahan Metode Montessorri

- 1) Dari sudut jiwa anak, dunia fantasi anak dikesampingkan, sehingga pembelajaran di sekolah Montessori terlupakan. ekspresi seperti mendongeng, bercerita, menggambar dan puisi.
- 2) Dari sudut pandang pendidikan, sistem pendidikan Montessori terlalu berfokus pada individu anak sehingga mengurangi aspek sosial anak. Pada usia yang lebih muda pun kurang memperhatikan pendidikan agama, fase sensitif metode Montessor tidak memperhatikan kesadaran beragama

anak. Montessori lebih fokus pada perkembangan anak sebagai individu dibandingkan sebagai makhluk sosial yang religius..

- 3) Dari sudut pandang pengajaran, kebebasan atau kemandirian bukanlah kebebasan yang sebenarnya menurut sistem Montessori, melainkan kebebasan terbatas dengan menggunakan alat-alat yang disesuaikan dengan pembelajaran Montessori. Demikian pula keaktifan pada masa kanak-kanak sangat penting agar anak dapat melakukan segala sesuatunya sendiri, tujuannya untuk mendidik anak, bukan untuk bersenang-senang. Tidak ada permainan aktif dalam arti sebenarnya. (Amelia, L. 2023).

2. Pembelajaran IPA

a. Pengertian Pembelajaran IPA

Pembelajaran ilmu pengetahuan alam adalah suatu materi ajar memiliki tingkat keharusan yang tinggi untuk dipelajari, karena didalamnya terdapat berbagai hal merujuk pada ilmu alamiah seperti fenomena alam secara sains serta bagaimana proses tumbuh kembang makhluk hidup (Sarumaha dkk.,2022).

b. Tujuan Pembelajaran IPA:

Menurut Ahmad Susanto (2013: 171), tujuan pembelajaran IPA di sekolah dasar hendaknya:

- a. Yakini akan kebesaran Tuhan Yang Maha Esa, berdasarkan peradaban, keindahan, dan tatanan alam ciptaan Tuhan.
- b. Memperdalam pengetahuan alam dan memahami konsep-konsep ilmiah yang bermanfaat dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

- c. Menumbuhkan rasa ingin tahu, sikap positif, dan pemahaman mendasar tentang saling ketergantungan ilmu pengetahuan, lingkungan, teknologi, dan masyarakat.
- d. Mengembangkan keterampilan proses untuk eksplorasi lingkungan, pemecahan masalah, dan pengambilan keputusan.
- e. Meningkatkan kesadaran akan pelestarian alam, konservasi dan partisipasi dalam konservasi.
- f. Memperkuat rasa hormat terhadap alam dan seluruh tatanannya sebagai ciptaan Tuhan.
- g. Anda akan memperoleh pengetahuan ilmiah, konsep dan keterampilan yang menjadi dasar untuk pelatihan lebih lanjut hingga sekolah menengah.

c. Ruang Lingkup Pembelajaran IPA

Ruang lingkup ilmu pengetahuan mencakup seluruh makhluk hidup di alam semesta, baik kehidupan manusia, hewan, maupun tumbuhan, benda/zat yang mengandung zat cair, padat, dan gas, energi dan perubahannya, ini termasuk suara, panas, magnet, listrik, cahaya, dan benda sederhana, bumi dan luar angkasa meliputi bumi, tata surya, dan seluruh benda langit.

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat kita simpulkan bahwa ruang lingkup materi ilmu pengetahuan alam mencakup seluruh benda yang ada di alam semesta, baik berupa benda maupun bukan.

Pembelajaran IPA adalah suatu proses yang memberikan pengalaman langsung untuk mengembangkan keterampilan dan penemuan yang ada melalui penelitian ilmiah berupa fakta, konsep, dan prinsip yang diidentifikasi dalam lingkungan alam.

3. Hasil Belajar

a. Pengertian Hasil Belajar

Untuk mengetahui kemajuan yang dicapai seseorang dalam latihan, perlu dilakukan penilaian. Untuk menentukan kemajuan yang dicapai, perlu adanya standar (benchmark) yang mengacu pada target yang telah dicapai sehingga dapat diketahui besarnya dampak metodologi pendidikan dan pelatihan terhadap prestasi latihan pelajar.

(Juniyanto et al., 2020) Hasil belajar diketahui bahwa “keterampilan atau kapasitas tertentu, baik mental, emosional, dan psikomotorik, yang dicapai atau dikuasai pelajar setelah mengikuti pengalaman mendidik dan berkembang.” (Siregar & Widyaningrum, 2015) juga berpendapat bahwa hasil latihan diketahui bahwa cara menentukan nilai latihan pelajar melalui latihan penilaian dan estimasi. dicapai oleh pelajar setelah mengikuti gerakan pelatihan.

Dari penjelasan di atas dapat kita simpulkan bahwa hasil belajar adalah perubahan tingkah laku siswa yang terjadi setelah mengikuti pembelajaran. Perubahan tersebut meliputi kognitif (kemampuan mengingat, memahami, menerapkan, menganalisis, mensintesis, dan mengevaluasi), afektif (penerimaan, partisipasi, penilaian, pengorganisasian, penokohan), dan psikomotorik (persepsi, kesiapan), gerak terbimbing, gerak kebiasaan, gerakan kompleks, dan kreativitas). Hasilnya dinyatakan dalam format angka atau nilai.

Dari pengertian di atas dapat kita simpulkan bahwa hasil belajar adalah hasil belajar yang dicapai peserta didik selama kegiatan belajar mengajar dengan memunculkan dan membentuk tingkah laku seseorang. Untuk mengatakan proses pembelajaran berhasil, setiap guru mempunyai pendapatnya masing-masing

tergantung filosofinya. Namun untuk keseimbangan kognitif, kita harus melihat pada kurikulum yang canggih saat ini. Artinya pula proses belajar mengajar suatu mata pelajaran dianggap berhasil apabila tujuan pembelajaran tertentu tercapai. Untuk mengetahui tercapai tidaknya tujuan pembelajaran tertentu, guru harus menggunakan tes formatif dalam setiap diskusi di depan siswa. Penilaian formatif ini dimaksudkan untuk mengetahui sejauh mana siswa telah menguasai tujuan pembelajaran tertentu yang ingin dicapai. Tujuan penelitian ini adalah memberikan umpan balik kepada guru untuk memperbaiki proses belajar mengajarnya dan melaksanakan program perbaikan bagi siswa yang kurang berhasil. Oleh karena itu, suatu proses belajar-mengajar dinyatakan apabila hasilnya sesuai dengan tujuan pembelajaran tertentu dari materi tersebut.

b. Indikator Hasil Belajar Siswa

Indikator hasil belajar merupakan alat untuk mengukur perubahan yang terjadi pada peristiwa dan kegiatan. Untuk mengukur hasil belajar diperlukan indikator yang dapat dijadikan acuan untuk menilai kemajuan hasil belajar seseorang.

Indikator hasil belajar menurut (Behavioristik & Laku, 2015) antara lain:

- a. Kemampuan intelektual dipahami sebagai prestasi siswa dalam hal tugas intelektual yang mampu dilakukannya. Kemampuan intelektual memungkinkan seseorang berinteraksi dengan lingkungannya menggunakan simbol dan ide.
- b. Strategi Kognitif Dalam hal ini, siswa diminta untuk menunjukkan kinerja yang kompleks dalam situasi baru, dengan sedikit bimbingan dalam memilih dan menerapkan aturan dan konsep yang telah dipelajari

sebelumnya. Kemampuan ini dimulai dari ingatan, pemikiran, dan perilaku serta memungkinkan individu untuk mengatur diri sendiri.

- b. Sikap merupakan perilaku yang mencerminkan keputusan perilaku yang berkaitan dengan kegiatan ilmiah. Ranah emosional adalah ranah yang berkaitan dengan sikap dan nilai. Ranah afektif mencakup karakteristik perilaku seperti emosi, minat, sikap, emosi, dan nilai.
- c. Informasi linguistik Pengetahuan linguistik disimpan sebagai suatu jaringan pernyataan. Dalam hal ini, guru dapat mengajukan pertanyaan kepada siswa dan melatih mereka untuk merespons secara lisan, tertulis, atau dengan gambar.
- d. Keterampilan Motorik Meliputi tidak hanya aktivitas fisik, tetapi juga aktivitas motorik yang dikombinasikan dengan keterampilan intelektual. Untuk mengetahui apakah seseorang mempunyai kemampuan atletik dapat dinilai dari kecepatan, ketepatan, dan kelancaran gerak otot dan anggota tubuhnya

C. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar Siswa

Hasil belajar dapat dipengaruhi oleh berbagai macam faktor. Secara umum hasil belajar dipengaruhi oleh tiga hal atau faktor.

1. Faktor Internal

Faktor internal yang pertama kali mempengaruhi hasil belajar adalah aspek fisiologis. Untuk mencapai hasil belajar yang baik, maka perlu menjaga kebugaran jasmani dan indra melalui makanan dan minuman bergizi, istirahat, dan olah raga. Tentu saja, banyak kasus dimana anak tidak bisa berprestasi karena fisiknya tidak sehat. Faktor internal lainnya adalah aspek psikologis.

Dimensi psikologis ini meliputi kecerdasan, sikap, bakat, minat, motivasi, dan kepribadian.

Faktor psikologis ini juga menjadi faktor penting dalam hasil belajar. Kecerdasan bisa berkembang, namun sikap, minat, motivasi, dan kepribadian sangat dipengaruhi oleh faktor psikologis kita sendiri. Oleh karena itu, tetaplah terinspirasi oleh lingkungan sekitar Anda dan berusaha untuk memperkuat tekad dan sikap Anda menuju masa depan yang lebih baik.

2. Faktor Eksternal

Hasil belajar dipengaruhi oleh faktor eksternal selain faktor internal. Faktor eksternal meliputi:

- a. Lingkungan sosial meliputi orang teman, guru, keluarga, dan masyarakat. Lingkungan sosial adalah lingkungan tempat seseorang bersosialisasi, bertemu, dan berinteraksi dengan orang-orang disekitarnya. Hal penting pertama dalam lingkungan sosial adalah persahabatan. Teman memang sumber motivasi, tapi bisa juga menjadi sumber kinerja buruk.
- b. Lingkungan non-sosial. Termasuk: Kondisi perumahan, sekolah, fasilitas, dan alam (cuaca). Aspek nonsosial, misalnya kondisi rumah (fisik) apakah tertata rapi, bersih, aman, dan terhindar dari gangguan yang dapat mempengaruhi hasil belajar

d. Penilaian Hasil Belajar

Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain (hlm.120-121) menunjukkan bahwa mengukur dan mengevaluasi hasil belajar siswa dapat dilakukan melalui tes

prestasi belajar. Tes keberhasilan pembelajaran dapat dikategorikan berdasarkan tujuan dan ruang lingkupnya

a. Tes formatif:

Penilaian ini dapat mengukur satu atau lebih mata pelajaran tertentu dan dimaksudkan untuk memberikan gambaran mengenai kemampuan serap siswa pada mata pelajaran tersebut. Hasil tes ini digunakan untuk memperbaiki proses belajar mengajar dalam jangka waktu tertentu.

b. Tes Sumatif:

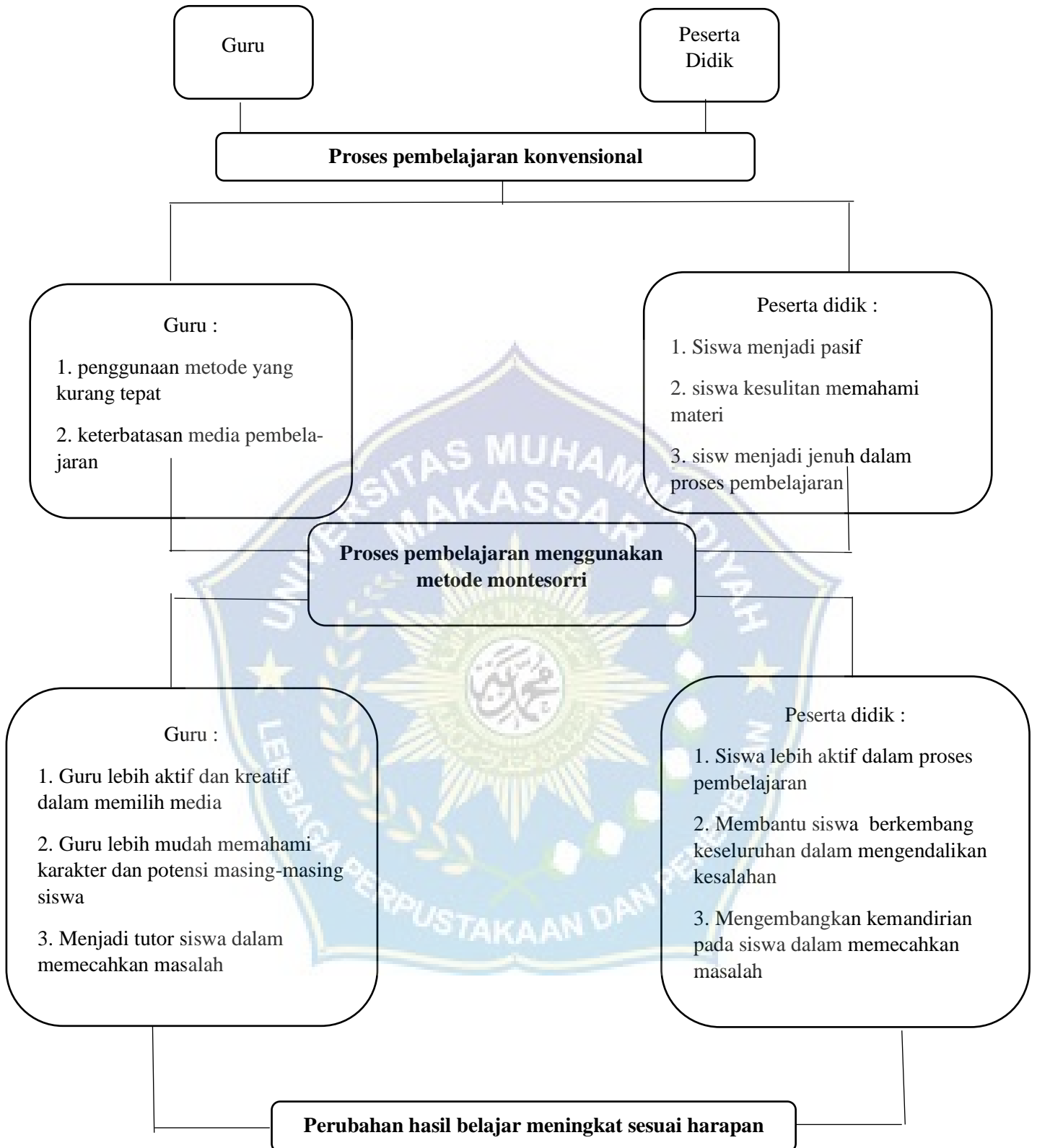
Tes ini mencakup sejumlah konten tertentu yang diajarkan dalam jangka waktu tertentu. Tujuannya untuk memperoleh gambaran daya terima siswa dalam rangka meningkatkan keberhasilan belajar dan hasil belajar siswa. Hasil tes komprehensif ini membantu meningkatkan proses belajar mengajar dan dimasukkan dalam nilai sertifikat Anda

B. Kerangka Berfikir

Kerangka berfikir adalah tindakan yang diambil dalam menghadapi permasalahan yang dihadapi dalam penelitian. Kendala utama yang didapatkan hasil belajar pembelajaran IPA di kelas VI masih tergolong rendah, disebabkan siswa merasa jenuh, dan kurang perhatian pada saat pembelajaran berlangsung. Salah satu penyebabnya yaitu penggunaan metode yang kurang membuat siswa aktif dalam pembelajaran. Dalam penelitian ini, sebelum dilakukan treatment (perlakuan), peneliti terlebih dahulu memberikan tes awal (pretest) kepada siswa untuk mengetahui kemampuan sebelum diberikan perlakuan, setelah melakukan pretest peneliti melakukan pemberian treatment. Treatment yang diberikan yaitu penggunaan metode *montessorri* pada pembelajaran IPA materi bumi, ,

selanjutnya, setelah diberikan treatment penelitian dilanjutkan dengan pemberian tes akhir (posttest) untuk mengetahui kemampuan siswa setelah diberikan perlakuan. Data yang dikumpulkan data hasil pretest dan posttest yang akan dianalisis hasilnya, yang menunjukkan apakah terdapat pengaruh metode *montessorri* terhadap hasil belajar siswa kelas V SD Negeri 18 Bababulo





Gambar 2. 1 Skema Kerangka Fikir

C. Hasil Penelitian Yang Relevan

Adapun hasil penelitian yang relevan dengan penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Izzulhaq, H. A., Rahim, A. R., & Khaltsun, (2022), “ Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis Montessorri Terhadap Kemampuan Membaca dan Menulis Siswa Kelas 1 UPT SPF Minasa Upa Kota Makassar”. Dari hasil penelitian ini disimpulkan, Bahwa terdapat pengaruh media pembelajaran montessorri terhadap kemampuan membaca dan menulis. Hal ini dapat dibuktikan dari uji hipotesis menggunakan paired sample T-Test menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $5.422 > 2,22814$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima sehingga terdapat pengaruh metode Montessori terhadap kemampuan membaca dan menulis permulaan siswa kelas I di UPT SPF SD Negeri Minasa Upa. Media berbasis metode *montessorri* dapat meningkatkan kemampuan membaca dan menulis permulaan dapat dikatakan cukup aktif dan siswa lebih bersemangat dan antusias dalam proses pembelajaran setelah diterapkan metode *montessorri*
- b. Fitri, A. N., Zuliani, R., & Rini, C. P. (2022), “Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Metode Montessori pada Pembelajaran IPA Siswa Kelas V di SDN Rama II Kota Tangerang” Berdasarkan hasil validasi produk, mendapat penilaian “Sesuai” dengan skor 3,6 dari ahli materi. Sedangkan ahli media menilai “Sangat sesuai” dengan skor 4,5. Berdasarkan hasil uji coba produk diketahui rerata nilai pretest 52,64 dan Posttest 76,66 sehingga mengalami kenaikan. Penilaian produk oleh siswa melalui angket mendapatkan skor 3,98 atau jika dilihat dalam tabel klasifikasi yaitu “Setuju”. Berdasarkan uji coba pemakaian memperoleh rerata nilai Pretest

36,8 dan posttest 72,2 sehingga mengalami kenaikan. Penilaian produk oleh siswa melalui angket mendapatkan skor rerata 4,3 atau jika dilihat dalam tabel yaitu “Sangat Setuju”. Hal tersebut menunjukkan bahwa media pembelajaran berbasis metode montessori yang dikembangkan dapat dikatakan layak untuk digunakan.

- c. Sari, R. P. (2019). “Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Metode Montessorri Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas II SDN Parakan Muncang 1 Kota Sumedang” Disimpulkan bahwa terdapat pengaruh dari penggunaan media pembelajaran berbasis metode Montessori terhadap hasil belajar siswa kelas II dibandingkan dengan media pembelajaran konvensional dibuktikan dengan hasil belajar yang signifikan dari sebelumnya Adapun hasil perhitungan effect size diperoleh sebesar 2,29 sesuai dengan tabel ketentuan effect size bahwa $d > 0,8$ (efek sangat besar) $d = 2,29$ yang artinya dari media pembelajaran yang telah digunakan memiliki skala efek yang sangat besar. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka terdapat pengaruh dari media pembelajaran berbasis metode Montessori terhadap hasil belajar
- d. Rosanah, E. (2022) “Pengaruh Penggunaan Media Puzzle Berbasis Metode Montessori Untuk Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah pada Anak Usia 4 Tahun”. Disimpulkan bahwa media puzzle berbasis metode Montessori dapat meningkatkan kemampuan pemecahan masalah anak usia 4 tahun. Hasil data diolah menjadi berbentuk skor, tabel, deskriptif dan statistik sedangkan analisis data menggunakan analisis dalam kondisi dan analisis antar kondisi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peningkatan kemampuan pemecahan masalah pada anak usia 4 tahun setelah diterapkan melalui media puzzle

berbasis metode Montessori dengan rata-rata presentase stabilitas dari indikator ketercapaiannya berupa; a. mengumpulkan benda sesuai ukuran, b. mengurutkan bentuk sesuai pola, c. menyusun gambar dengan sempurna, d. mengklasifikasi sesuai warna, e. mengenal benda sekitar, f. menyelesaikan tantangan, hasil yang didapat bahwa pada kondisi baseline 1 sebesar 33% kemudian sampai pada kondisi intervensi 2 menjadi 100%.

- e. Lestari, S. D. (2022) “Pengaruh Penggunaan Alat Peraga Papan Perkalian Berbasis Metode Montessorri Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas III Di SDN 72 Kota Bengkulu” disimpulkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan alat peraga papan perkalian berbasis metode Montessori terhadap hasil belajar pada mata pelajaran matematika di SDN 72 Kota Bengkulu. Dimana dapat dilihat dari hasil pengujian uji “t” terhadap kedua kelompok, diperoleh $T_{hitung} = 14,030$ sedangkan T_{tabel} dengan taraf signifiansi 5% yaitu 2,066. Dengan demikian $T_{hitung} > T_{tabel}$ ($14,030 > 2,066$) yang berarti terdapat perbedaan antara perlakuan yang menggunakan alat peraga papan perkalian berbasis metode Montessori dan yang tidak menggunakan alat peraga papan perkalian berbasis metode montessori sehingga berpengaruh sedang 8% yaitu H_0 ditolak dan H_a diterima yang ada pengaruh penggunaan alat peraga papan perkalian berbasis metode montessori terhadap hasil belajar matematika siswa kelas III di SDN 72 Kota Bengkulu
- f. SMW, S. K., Wardana, L. A., & Hattarina, S. (2023) “Penerapan Media Pembelajaran 2 Dimensi Berbasis Montessori Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran IPA Kelas 3 Di SDN Kalisalam 1 Kabupaten Probolinggo” perincian hasil pelaksanaan tindakan sebanyak 2 siklus dalam

pembelajaran IPA. Dapat disimpulkan bahwa pembelajaran IPA pokok bahasan cuaca, iklim, musim dan pengaruhnya terhadap kehidupan makhluk hidup menggunakan media pembelajarn 2 dimensi berbasis montessori dapat mningkatkan hasil belajar dengan ketutasan belajar sebesar 79.00% pada siklus 2 dimana angka tersebut sangat signifikan jika dibandingkan tingkat ketuntasan belajar di siklus 1 yaitu 66,6%

- g. Sari, D. D., & Rini, T. P. W. (2022) “Pengaruh Penggunaan Buku Montesorri Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan” Pembelajaran menggunakan buku montessori membaca berpengaruh pada kemampuan membaca permulaan siswa. Diliat dari data yang ditemukan terdapat beberapa siswa yang belum mengetahui huruf dan cara melafalkannya. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kemampuan membaca permulaan siswa kelas 1 SDN Pasar Lama 1 Banjarmasin menggunakan buku montessori membaca. Selain itu juga untuk mengetahui pengaruh yang signifikan pada pembelajaran menggunakan buku montessori membaca dalam meningkatkan keterampilan membaca permulaan. Penelitian ini menggunakan metode eksperimen dengan analisis uji-t. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan membaca permulaan siswa meningkat. Hasil uji-t menunjukkan nilai $0,026 < 0,05$, sehingga dapat dikatakan terdapat perbedaan yang signifikan pada kemampuan membaca permulaan siswa yang menggunakan buku montessori membaca dengan siswa yang belajar tanpa menggunakan buku montessori membaca.
- h. Yani, S (2017) “ Pengaruh Penggunaan Metode Montessori dengan Menggunakan Alat Peraga untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Materi Hukum Archimedes di SMPN 2 Samatiga”. Dari hasil penelitian ini

disimpulkan, bahwa terdapat pengaruh dari penggunaan metode montesori ditinjau dari pengumpulan data dilakukan dengan tes objektif dalam bentuk pilihan ganda. Analisis data menggunakan uji-t, diperoleh perbedaan yang cukup signifikan antara rata-rata skor, diperoleh skor rata-rata tes akhir 78, lebih tinggi dari skor rata-rata tes awal 41,2. Hasil uji statistik menunjukkan bahwa $t_{hitung} 8,76 > t_{tabel} 1,73$, untuk taraf signifikan 95%. Hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya pengaruh penggunaan metode Montessori dengan menggunakan alat peraga dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada materi Hukum Archimedes.

- i. Basuki, S. W. (2022). “Pengaruh Penggunaan Media Papan Perkalian Berbasis Metode Montessori terhadap pemahaman konsep perkalian kelas II B di SDI Plus Muhajirin”. Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah Pre-Ekperimental Design. Adapun sampel yang digunakan adalah siswa kelas II B dengan berjumlah 20 siswa. Teknik pengambilan sampel menggunakan Purposive Sampling. Teknik pengumpulan datanya yaitu tes pretest-posttest. Teknik analisis data ini menggunakan uji t yang digunakan adalah statistic parametrik yaitu paired sample T-test. Hasil penelitian menunjukkan: disimpulkan terdapat pengaruh media papan perkalian berbasis metode mpntessori terhadap pemahaman konsep perkalian kelas II B di SDI Plus Muhajirin. Terbukti dengan nilai $t_{hitung} sig.(2-tailed) = 0,000 < 0,05$, berarti H_0 ditolak dan H_a diterima.
- j. Sugiarto, S., Anugrahana, A., & Aprinastuti, C. (2018) “Pengembangan Media Pembelajaran Matematika Untuk Siswa Kelas II SD Materi Penjumlahan dan Pengurangan Berbasis Metode Montessori” Media yang dikembangkan diberi

nama media papan penjumlahan dan pengurangan. Pengembangan media ini ditinjau dari segi proses, kualitas, dan dampak penggunaannya. Metode yang digunakan dalam penelitian adalah penelitian dan pengembangan (R&D). Uji coba produk dilakukan secara terbatas kepada lima siswa kelas II SDN Terbansari 1 Tahun Ajaran 2017/2018. Hasil dari penelitian ini menunjukkan: (1) Media yang dikembangkan mempunyai ciri-ciri, antara lain: menarik, bergradasi, auto-correction, dan autoeducation. (2) Kualitas media papan penjumlahan dan pengurangan memiliki kualitas yang “baik” dengan rerata skor 3,25 sedangkan kualitas album media papan penjumlahan dan pengurangan memiliki kualitas yang “sangat baik” dengan rerata skor 3,3. (3) Hasil tes siswa setelah mendapatkan pendampingan belajar dengan menggunakan media papan penjumlahan dan pengurangan mengalami kenaikan sebesar 234,6% serta siswa menjadi lebih aktif dalam mengikuti proses pembelajaran

D. Hipotesis

Hipotesis penelitian adalah jawaban terhadap rumusan masalah yang bersifat sementara. Hipotesis dapat dirumuskan sebagai berikut:

H₀: Tidak ada pengaruh metode *montesorri* terhadap hasil belajar IPA pada siswa kelas VI SDN No 18 Bababulo Kabupaten Majene

H₁: Ada pengaruh metode *montesorri* terhadap hasil belajar IPA materi pada siswa kelas VI SDN No 18 Bababulo Kabupaten Majene

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis kuantitatif. Penelitian diketahui untuk mengetahui penelitian ini digunakan untuk mengetahui efektivitas beberapa perlakuan terhadap perlakuan lain dalam kondisi terkendali. Pendekatan kuantitatif mempunyai ciri khas tersendiri, terutama adanya kelompok kontrol (Sugiyono, 2018: 107). Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode quasi eksperimen

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini bertempat di SD Negeri 18 Bababulo, Dusun Saleppa, Daerah Bababulo Utara, Kecamatan Pamboang, Kabupaten Majene

C. Populasi dan sampel

1. Populasi

Populasi diketahui bahwa suatu wilayah yang dijumlahkan yang terdiri atas benda-benda. Subyek yang mempunyai jumlah tertentu yang tidak seluruhnya ditetapkan oleh para ilmuwan untuk dikonsentrasikan dan kemudian ditarik. Populasi dalam penelitian ini diketahui bahwa seluruh pelajar tingkat VI SD Negeri 18 Bababulo Kabupaten Majene

Tabel 3. 1 Populasi

No	Tingkat	Laki-Laki	Perempuan	Total
1.	VI A	10	5	15
2.	VI B	10	5	15
Jumlah				30

Sumber : SDN No.18 Bababulo

2. Sampel

Definisi Arikunto (2006:131) mengemukakan bahwa sampel adalah suatu segmen atau wakil dari populasi yang diteliti. Jika penelitian dilakukan oleh sebagian populasi, maka dapat dikatakan penelitian survei. Teknik sampel yang digunakan yaitu total sampling. total sampling adalah teknik pengumpulan yang menggunakan jumlah populasi sama dengan jumlah sample .yaitu menggunakan seluruh populasi mnjadi sampel. Dalam penelitian ini sampelnya yaiu, seluruh kelas VI

Tabel 3. 2 Tes Penelitian

No	Tingkat	Laki-Laki	Perempuan	Total
1.	VI A	8	7	15
2	VI B	9	6	15
Jumlah				30

Sumber : SDN No.18 Bababulo

D. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan rencana penelitian (quasi eksperimen). Menurut Sugiyono (2015: 114) quasi eksperimen diketahui bahwa penelitian yang bergerak ke arah Penelitian yang sesungguhnya. Penelitian ini mengharapkan untuk mengetahui hubungan suatu variabel terhadap faktor lain dan mengetahui spekulasi suatu keadaan dan hasil logis berhubungan secara lugas.

Dalam penelitian ini, desain yang digunakan adalah nonequivalent control group design. Dalam penelitian ini terdapat dua kelas yang dilibatkan, kelas pertama menggunakan metode Montessori sebagai kelas eksperimen dan kelas kedua tidak mendapat perlakuan apapun namun tetap menjadi kelas kontrol.

Tabel 3. 3 Desain Penelitian

Eksperimen	O ₁	X	O ₂
Pengaturan	O ₃	-	O ₄

Sumber : Sugiyono, (2015)

X : Treatment

- : Tanpa treatment

O 1 : Pretest sebelum treatment

O 2 : Posttest setelah diberikan treatment

O 3 : Pretest sebelum treatment

O 4 : Posttest setelah diberikan treatment

E. Variabel Penelitian

Sugiyono (2018: 60-61) menyatakan bahwa variabel Penelitian diketahui bahwa suatu sifat atau kelayakan atau nilai dari suatu individu, benda atau tindakan yang masih di udarakan oleh ilmuwan untuk dipusatkan dan kemudian diakhiri ditarik.

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini diketahui bahwa:

a. Variabel bebas (x)

Variabel bebas diketahui bahwa variabel yang berkaitan atau menjadi penyebab berubah atau bangkitnya variabel dependen (bawahan). Variabel bebas dalam penelitian ini yaitu metode montessori

b. Variabel terikat (y)

Variabel terikat diketahui bahwa variabel yang terkena dampak atau akibat akibat adanya variabel bebas. Variabel terikat penelitian ini diketahui yaitu hasil belajar pada mata pelajaran IPA setelah diberikan perlakuan

F. Defenisi Operasional

Faktor-faktor yang terlibat dalam penelitian ini secara operasional dicirikan sebagai berikut:

- a. Metode montessorri diketahui bahwa variabel (x), cara dalam proses pembelajaran yang mengutamakan keaktifan dan kemandirian siswa dalam bereksperimen sesuai dengan materi dalam proses pembelajaran
- b. Hasil belajar IPA diketahui bahwa variabel (y) yang disebut dalam penelitian ini, hasil belajar IPA diketahui bahwa kapasitas atau kemampuan pelajar dalam mata pelajaran IPA, dimana hasil belajar IPA diperkirakan menentukan hasil belajar dengan menggunakan metode montessorri. Berdasarkan hasil yang diperoleh dari tes hasil belajar pelajar, yaitu pretest dan posttest dengan soal tes sebanyak 20 soal jenis pilihan ganda

G. Prosedur Penelitian

Tahapan prosedur dalam penelitian ini diketahui bahwa sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan

Langkah ini diketahui bahwa langkah kesiapan untuk memulai suatu penelitian, pada langkah ini cara yang harus dilakukan yaitu sebagai berikut:

- a) Mempelajari materi IPA tema 8 kelas VI SDN 18 Bababulo Bagian Majene
- b) Berkordinasi dengan kepala sekolah dan guru kelas sekolah sehubungan dengan rencana penelitian.
- c) Membuat bahan pembelajaran di kelas dalam hal inii membuat perangkat ajar sesuai dengan materi yang akan diajarkan.
- d) Menyiapkan instrumen penelitian.
- e) Mempersiapkan observasi.

2. Tahap pelaksanaan

a. Pra pelaksanaan

- a) Memberikan penjelasan singkat dan intensif kepada siswa kelas VI SDN 18 Bababulo Kabupaten Majene sehubungan dengan Penelitian yang akan dilakukan.
- b) Memberikan tes dasar dengan menggunakan instrumen tes (pretest) untuk mengetahui hasil belajar kelas VI sebelum diberikan perlakuan.

b. Perlakuan

- a) Memberikan treatment dengan menggunakan metode Montessorri
- b) Memberikan posttest setelah diberikan treatment
- c) Menganalisis data yang diperoleh

H. Teknik Pengumpulan data

Metode pengumpulan data yang dilakukan peneliti dalam penelitian ini diketahui bahwa penelitian awal (prtest) dan penelitian terakhir (posttest), sedangkan langkah-langkah pengumpulan data yang akan dilakukan diketahui bahwa sebagai berikut:

a. Tes

1. Tes awal (pretest)

Tes yang mendasarinya diselesaikan sebelum treatment. Pretest dilakukan untuk mengetahui hasil latihan belajar sebelum menggunakan metode montessorri

2. Memberikan treatment

Untuk situasi ini peneliti menggunakan metode montessorri dalam pelajaran IPA di SDN 18 Bababulo kabupaten Majene.

3. Tes Akhir (Posttest)

Setelah treatment, kegiatan selanjutnya diketahui bahwa post test untuk mengetahui dampak teknik Montessorri pada mata pelajaran IPA pelajar tingkat VI SDN No. 18 Bababulo Bagian Majene.

b. Non tes

1. Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan dan menyimpan data penelitian, dokumentasi digunakan untuk mengabadikan data metode montessorri.

I. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini diketahui bahwa tes hasil belajar yang terdiri dari pretest yang diberikan sebelum perlakuan dan posttest yang diberikan setelah perlakuan. Tes ini terdiri dari 20 pilihan ganda. Skor yang digunakan untuk satu benar bernilai 1 dan nol untuk satu soal yang salah.

J. Teknik Analisis data

1. Analisis data deskriptif

Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lainnya terkumpul. Dalam penelitian ini teknik analisis data yang digunakan adalah statistik deskriptif. (Sari et al., 2023).

Analisis statistik deskriptif adalah penggunaan statistik untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan prestasi akademik siswa yang diberikan perlakuan, khususnya menggunakan metode Montessorri. Hasil tes siswa akan dibandingkan dengan hasil mereka sebelum menerima perlakuan Montessorri. Analisis deskriptif yang dilakukan akan mencari mean (rata-rata),

modus, median, dan standar deviasi. Setelah skor rata-rata diperoleh, peneliti akan mengurutkan hasilnya. Pedoman yang digunakan untuk mengklasifikasikan tingkat kinerja siswa adalah pedoman yang dikembangkan oleh satuan oleh satuan sekolah tentang pedoman keterampilan lulusan. KKM yang ditetapkan untuk mata pelajaran IPA diketahui bahwa: 75

Tabel 3. 4 Kategorisasi Standar Penilaian

SKOR	KATEGORI
<65	Sangat rendah
66-74	Rendah
75-82	Sedang
83-91	Tinggi
92-100	Sangat tinggi

Sumber: kemendikbud (2022)

Tabel 3. 5 Efektivitas Uji N-Gain

Persentase	Tafsiran
< 40	Tidak efektif
40-55	Kurang efektif
56-75	Cukup efektif
> 76	Efektif

2. Analisis Data Statistik Inferensial

a. Uji normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah distribusi variabel berkurva normal atau tidak. Maksud dari terdistribusi normal adalah data akan mengikuti bentuk distribusi normal di mana data memusat pada nilai rata-rata dan

median. Dalam uji normalitas ini digunakan analisis Chi-Kuadrat. Teknik ini digunakan untuk menguji signifikansi perbedaan frekuensi. Selain itu teknik ini juga dapat digunakan untuk mengadakan estimasi dan untuk menguji hipotesis.

1. Jika nilai signifikansi (sig) $> 0,05$ maka data berdistribusi normal
2. Jika nilai signifikansi (sig) $< 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal.

b. Uji homogenitas

Uji homogenitas merupakan sebuah uji yang harus dilakukan untuk melihat kedua kelas yang diteliti homogen atau tidak. Uji homogenitas dapat dilakukan dengan uji barlet dan uji varians atau uji f. Uji homogenitas yang akan dilakukan pada penelitian ini adalah uji F, yaitu cara membagi varians kelas kontrol dengan varians kelas eksperimen. Jika dua kelompok data atau lebih mempunyai varians yang sama besarnya, maka uji homogenitas tidak perlu dilakukan lagi karena datanya sudah dianggap homogen. Uji homogenitas dilakukan untuk dapat dilakukan apabila kelompok data tersebut dalam distribusi normal.

c. Uji hipotesis

Dalam penggunaan statistik inferensial ini, peneliti menggunakan teknik statistik t (uji t). Uji t yang digunakan yaitu *independent sample T test*. *Independent Sample t-test* adalah uji statistik yang membandingkan rata-rata dari dua kelompok sampel yang saling bebas (*independent*). *Independent sample t-test* digunakan untuk melihat apakah terdapat perbedaan yang signifikan secara statistik antara dua kelompok tersebut (ditinjau dari rata-rata) yaitu kelas kontrol dan kelas eksperimen sebelum dan sesudah diberikan perlakuan.

Pengambilan keputusan uji hipotesis yang dilakukan secara simultan didasarkan pada nilai probabilitas hasil pengolahan data dengan menggunakan SPSS sebagai berikut :

1. Jika signifikansi $> 0,05$ maka H_1 diterima
2. Jika signifikansi $< 0,05$ maka H_0 ditolak



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Hasil penelitian yang berjudul Pengaruh metode *montesorri* pada materi bumiku siswa kelas VI SDN No 18 Bababulo Kabupaten Majene akan dideskripsikan gambaran metode montessorri, gambaran hasil belajar siswa, dan pengaruh metode montessorri terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA materi bumiku. Data hasil penelitian yang diperoleh akan dianalisis menggunakan statistik deskriptif untuk mendeskripsikan hasil penelitian, dan statistik inferensial untuk menguji hipotesis dengan uji independent sample t-test.

1. Gambaran Penerapan Metode *Montesorri* Pada Pembelajaran IPA

Pelaksanaan proses pembelajaran dilaksanakan selama 7 hari dalam 10 pertemuan pada pertemuan I peneliti membawa surat kesekolah sekaligus berbincang-bincang bersama kepala sekolah dan wali kelas. Pada pertemuan ke II pemberian pretest pada kelas eksperimen. Pada pertemuan II, III, IV pemberian perlakuan berupa metode *montesorri* pada kelas eksperimen, dan pada pertemuan ke V pemberian posttest pada kelas eksperimen. Sedangkan pada pertemuan VI peneliti memberikan pretest pada kelas kontrol. Kemudian pada pertemuan VII, VIII, IX di kelas kontrol tidak diberikan perlakuan akan tetapi diberikan materi mengenai seputar pembelajaran IPA tentang Bumiku. Selanjutnya, pada pertemuan ke X diberikan posttest seperti pada kelas eksperimen yang bertujuan untuk mengukur kemampuan siswa dalam proses pembelajaran IPA yang telah dilaksanakan.

Keterlaksanaan pembelajaran menggunakan metode *montesorri* dapat dilihat dari hasil observasi keterlaksanaan pembelajaran. Observasi

dilakukan untuk mengetahui penggunaan metode *montesorri* dan aktivitas yang terjadi pada proses pembelajaran. Keterlaksanaan pembelajaran pada pertemuan pertama pemberian perlakuan/treatment yaitu 49,1% dan pada pertemuan ketiga pemberian perlakuan/treatment yaitu 65,8%, dalam artian bahwa keterlaksanaan pembelajaran dengan metode *montesorri* mengalami peningkatan dari efektif menjadi sangat efektif.

a. Data *Pretest* Siswa tentang Hasil Belajar IPA

Tabel 4. 1 Hasil Analisis Deskriptif PreTest Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Statistik Deskriptif	Nilai Statistik	
	Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol
Jumlah Sampel	15	15
Nilai Terendah	40	30
Nilai Tertinggi	80	75
Rentang (range)	40	45
Rata-rata (<i>mean</i>)	59.33	48,67

Berdasarkan tabel, tidak menunjukkan perbedaan yang signifikan terhadap kondisi awal hasil belajar IPA antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Hal ini dapat dilihat pada nilai rata-rata kelas eksperimen sebesar 59.33 sedangkan kelas kontrol sebesar 48,67 dan Sedangkan untuk frekuensi dan persentase data hasil pretest kelas eksperimen dan kelas kontrol dapat dilihat pada tabel

Tabel 4. 2 Distribusi Frekuensi Nilai PreTest Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

No	Interval Nilai	Kategori	Kelas Eksperimen		Kelas Kontrol	
			Frekuensi	Persentase	Frekuensi	Persentase
1	<65	Sangat Rendah	13	86.7	13	86.7
2	66-74	Rendah	0	0	1	6.65
3	75-82	Sedang	2	13.3	1	6.65
4	83-91	Tinggi	0	0	0	0
5	92-100	Sangat Tinggi	0	0	0	0
Jumlah			15	100	15	100

Berdasarkan tabel 4.2, bahwa pada kategori sangat rendah pada kelas eksperimen terdapat sebanyak 13 siswa dengan persentase 86.7% sedangkan pada

kelas kontrol sebanyak 13 siswa dengan persentase 86.7%, kategori rendah hanya terdapat pada kelas kontrol sebanyak 1 orang dengan persentase 6.7%, kategori sedang pada kelas eksperimen sebanyak 2 siswa dengan persentase 13.3 % dan pada kelas kontrol sebanyak 1 dengan persentase 6.7%. Dan pada kategori tinggi dan sangat tinggi tidak terdapat siswa yang memiliki nilai tersebut. Hasil kesimpulan dari interpretasi data deskriptif yang didukung oleh frekuensi dan persentase menunjukkan bahwa pretest di kelas kontrol dan kelas eksperimen berada pada kategori rendah.

b. Data *PostTest* Hasil Belajar IPA

Tabel 4. 3 Hasil Analisis Deskriptif PreTest Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Statistik Deskriptif	Nilai Statistik	
	Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol
Jumlah Sampel	15	15
Nilai Terendah	70	60
Nilai Tertinggi	100	80
Rentang (range)	30	20
Rata-rata (<i>mean</i>)	82.67	69.33

Berdasarkan tabel 4.3, menunjukkan perbedaan terhadap kondisi akhir hasil belajar IPA antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Hal tersebut dapat dilihat pada nilai rata-rata kelas eksperimen sebesar 82.67 lebih tinggi daripada kelas kontrol sebesar 69.33 yang artinya memiliki selisih 13.34. Distribusi frekuensi dan persentase data hasil posttest kelas eksperimen dan kelas kontrol dapat dilihat pada tabel 4.4.

Tabel 4. 4 Distribusi frekuensi PosTest Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

No	Interval Nilai	Kategori	Kelas Eksperimen		Kelas Kontrol	
			Frekuensi	Persentase	Frekuensi	Persentase
1	<65	Sangat Rendah	0	0	7	46.7
2	66-74	Rendah	2	13.3	3	20.0
3	75-82	Sedang	7	46.7	5	33.3

4	83-91	Tinggi	4	26.7	0	0
5	92-100	Sangat Tinggi	2	13.3	0	0
Jumlah			15	100	15	100

Berdasarkan tabel 4.4, menunjukkan bahwa pada kategori sangat rendah hanya berada pada kelas kontrol yang memiliki 7 siswa dengan persentase 46.7%. Pada kategori rendah kelas eksperimen memiliki 2 siswa dengan persentase 13.3% dan kelas kontrol yang memiliki 3 siswa dengan persentase 20.0%. Pada kategori sedang kelas eksperimen memiliki 7 siswa dengan persentase 46.7% dan kelas kontrol memiliki 5 siswa dengan persentase 33.3%. Pada kategori tinggi hanya terdapat pada kelas eksperimen sebanyak 4 siswa dengan persentase 26.7%. Pada kategori sangat tinggi hanya terdapat pada kelas eksperimen yaitu 2 siswa dengan persentase 13.3%. Hasil kesimpulan dari interpretasi data deskriptif yang didukung oleh frekuensi dan persentase menunjukkan bahwa posttest di kelas eksperimen berada di kategori tinggi dengan rata-rata 82.67 sedangkan di kelas kontrol berada pada kategori sedang dengan rata-rata 69.33.

Tabel 4. 5 Deskripsi Ketuntasan Hasil Belajar Kelas Eksperimen Dan Kelas Kontrol

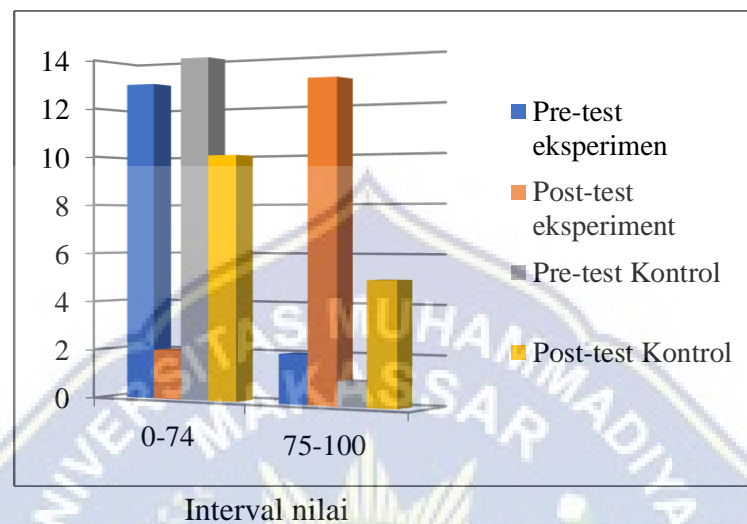
Skor	Kategori	Eksperimen		Kontrol	
		PreTest	PostTest	PreTest	PostTest
0 - 74	Tidak Tuntas	13	2	14	10
75 - 100	Tuntas	2	13	1	5

Berdasarkan tabel 4.5, diketahui bahwa terdapat kriteria ketuntasan hasil belajar siswa dari hasil pretest dan posttest kelas eksperimen dan kelas kontrol. Dimana didapatkan hasil pretest kelas eksperimen banyak yang tidak memenuhi kriteria ketuntasan hasil belajar (tidak tuntas) sebanyak 13 siswa, dan yang memenuhi kriteria ketuntasan hasil belajar (tuntas) sebanyak 2 siswa. Kemudian setelah diberikan perlakuan pada kelas eksperimen maka hasil belajar posttest

kelas eksperimen menjadi meningkat sebanyak 13 siswa yang tuntas dan siswa yang tidak tuntas sebanyak 2 siswa.

Grafik 4.1 Deskripsi Ketuntasan Hasil Belajar kelas Eksperimen Dan Kelas

Kontrol



Tabel 4. 6 Deskripsi Uji N-Gain

Deskripsi N-Gain	Statistik	
	Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol
Rata – Rata	59.5026	38.7490
Minimal	33.33	16.67
Maksimal	100.00	50.00

Berdasarkan hasil perhitungan uji N-gain score tersebut, menunjukkan bahwa nilai rata-rata N-gain score untuk kelas eksperimen metode montessorri adalah sebesar 59.5026 atau 59.5% termasuk dalam kategori cukup efektif. Dengan nilai N-gain score minimal 33.33% dan maksimal 100%. Sementara untuk rata-rata N-gain score kelas kontrol adalah sebesar 38.7490 atau 38.7% termasuk dalam kategori tidak efektif. Dengan nilai N-gain score minimal 16.67% dan maksimal 50%. Maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode montesorri cukup efektif

untuk meningkatkan hasil belajar siswa, sementara penggunaan metode konvensional tidak efektif untuk meningkatkan hasil belajar siswa

2. Hasil Analisis Statistik Inferensial

Hasil analisis statistik inferensial dimaksudkan untuk menjawab hipotesis penelitian yang telah dirumuskan. Sebelum melakukan analisis statistik inferensial terlebih dahulu dilakukan uji asumsi yaitu uji normalitas untuk mengetahui data telah terdistribusi normal atau tidak.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan oleh peneliti yang bertujuan untuk mengetahui data pretest dan posttest data berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dilakukan oleh peneliti menggunakan program IBM SPSS Statistic Version 21. Adapun yang digunakan yaitu uji Shapiro-Wilk dengan kriteria pengujian normalitas data ketika nilai signifikan $> 0,05$ maka data dinyatakan berdistribusi normal, sedangkan jika nilai signifikan $< 0,05$ maka data dinyatakan tidak berdistribusi normal. Hasil uji normalitas data pretest dan posttest kelas eksperimen dan kelas kontrol dapat dilihat pada tabel 4.7

Tabel 4. 7 Hasil Analisis Uji Normalitas Data Hasil Belajar Siswa

Data	Sig.	Keterangan
	(Nilai Probabilitas)	
PreTest kelas eksperimen	0.090	Normal
PosTest Kelas Eksperimen	0.309	Normal
PreTest Kelas Kontrol	0.457	Normal
PosTest Kelas Kontrol	0.161	Normal

Berdasarkan data tabel 4.7 hasil uji normalitas data pretest dan posttest kelas eksperimen dan kelas kontrol yaitu data berdistribusi normal. Hal ini dapat dibuktikan dari hasil uji normalitas data, nilai probabilitas lebih besar dari 0,05.

Sehingga, dapat disimpulkan bahwa data pretest dan posttest diperoleh berdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui kedua kelompok data memiliki variasi yang sama atau berbeda, dengan nilai signifikansi yaitu $> 0,05$ maka data tersebut dinyatakan memiliki variasi yang sama (homogen), begitupun sebaliknya apabila nilai signifikan $< 0,05$ maka data tersebut dinyatakan tidak memiliki variasi yang sama (tidak homogen). Berdasarkan analisis data menggunakan IBM SPSS Statistic version 21 diperoleh uji homogenitas sebagai berikut

Tabel 4. 8 Hasil Analisis Uji Homogenitas Data

Data	Nilai Probabilitas	Keterangan
PreTest Kelas Eksperimen dan Kontrol	0.081	Homogen
PosTest Kelas Eksperimen dan Kontrol	0.158	Homogen

Berdasarkan data tabel 4.8 hasil uji homogenitas data posttest kelas eksperimen dan kelas kontrol dilihat dari based on mean yaitu data memiliki 38 varian yang sama. Hal ini dapat dibuktikan dari hasil uji homogenitas data, nilai signifikansi data pretest kelas eksperimen dan kelas kontrol diperoleh $0,081 > 0,05$. Kemudian nilai signifikansi data posttest kelas eksperimen dan kelas kontrol $0,158 > 0,05$. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa varians data pretest dan posttest kelas eksperimen dan kelas kontrol yang diperoleh homogen

c. Uji Hipotesis

1) **Independent Sample T-Test PreTest Eksperimen dan Pretest Kontrol**

Analisis ini dilakukan untuk menguji hasil pretest kelas eksperimen dan kelas kontrol. Analisis ini dilakukan oleh peneliti menggunakan program IBM SPSS

Statistic Version 21. Data terinterpretasi ada perbedaan jika Sig. (nilai probabilitas) < 0,05. Sementara jika nilai Sig. (nilai probabilitas) > 0,05 maka data tersebut dikatakan tidak ada perbedaan. Hasil uji independent sample t-test pretest kelas eksperimen dan kelas kontrol dapat dilihat pada tabel 4.9

Tabel 4. 9 Hasil Uji Independent Sample T-Test Nilai PostTest Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Data	F	Sig	T	df	Sig (2-tailed)
PosTest Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	0.547	0.466	4.851	28	0.000

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa nilai probabilitas lebih kecil dari 0,05 yang ada perbedaan hasil belajar dari kelas eksperimen setelah adanya treatment dengan kelas kontrol tanpa adanya treatment. Terdapat perbedaan pada mean yang dimana posttest eksperimen bernilai 82.67 sedangkan pada pretest kontrol bernilai 69.33

Hasil analisis di atas dapat dinyatakan bahwa hipotesis (Ho) ditolak karena tidak terdapat pengaruh metode montessorri terhadap hasil belajar IPA pada siswa kelas VI SD Negeri 18 Bababulo Kabupaten Majene. Sedangkan hipotesis (H1) diterima karena terdapat pengaruh metode montessorri terhadap hasil belajar IPA pada siswa kelas VI SD Negeri 18 Bababulo Kabupaten Majene.

B. Pembahasan

Berdasarkan data gambaran metode montessorri pada materi bumiku melalui observasi pada proses pembelajaran di kelas VI SD Negeri 18 Bababulo Kabupaten Majene selama 5 kali pertemuan, yaitu pada pertemuan kedua, ketiga keempat dan kelima. Penggunaan metode montessorri pada pertemuan kedua dengan materi

yang dipelajari yaitu mengenai perubahan siang dan malam, pada pertemuan ketiga penggunaan metode montessorri dengan pokok bahasan gerak semu harian matahari dari timur ke barat, dan yang keempat materi yang dipelajari yaitu mengenai gerhana matahari dan gerhana bulan.

Adapun Keterlaksanaan penggunaan metode montessorri pada pertemuan kedua adalah dengan pencapaian kategori cukup efektif, dan keterlaksanaan penggunaan metode montessorri, pada pertemuan ketiga adalah kategori sedang dan pada pertemuan keempat adalah kategori efektif. Sehingga berdasarkan data yang didapatkan dapat menunjukkan bahwa terdapat peningkatan pelaksanaan proses pembelajaran.

Pada proses pembelajaran menggunakan metode montessorri guru mempersiapkan terlebih dahulu materi ajar yang ingin digunakan saat mengajar, termasuk RPP; LKPD serta penilaian. Hasil pengamatan aktivitas murid kelas VI selama berlangsungnya penelitian tercatat sikap yang terjadi pada setiap murid selama mengikuti proses pembelajaran dengan baik sebelum diterapkan metode montessorri namun setelah diterapkannya metode montessorri siswa lebih aktif dan mandiri dalam proses pembelajaran seperti yang dilakukan oleh (Izzulhaq, 2022), yang berjudul “Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis Montessorri Terhadap Kemampuan Membaca dan Menulis Siswa Kelas 1 UPT SPF Minasa Upa Kota Makassar”, Bahwa terdapat pengaruh media pembelajaran montessorri terhadap kemampuan membaca dan menulis. Media berbasis metode *montessorri* dapat meningkatkan kemampuan membaca dan menulis permulaan dapat dikatakan cukup aktif dan siswa lebih bersemangat dan antusias dalam proses pembelajaran setelah diterapkan metode *montessorri*

Aktivitas murid diperoleh melalui lembar observasi pada setiap pertemuan selama proses belajar mengajar berlangsung. Selain itu, efek dari metode montessorri dapat dilihat berdasarkan hasil observasi siswa dan hasil posttest kelompok eksperimen lebih tinggi daripada kelompok kontrol. Selain itu, berdasarkan indikator motivasi belajar IPA kelompok eksperimen menunjukkan hasil yang lebih baik yaitu sebagian besar siswa sudah aktif, siswa sudah mandiri dalam proses pembelajaran, dapat bekerja sama dengan baik dalam kelompok, dan terampil dalam menyelesaikan tugas. Hal tersebut dinyatakan oleh (Suhada, 2016) pengembangan kemandirian anak dapat dilakukan dengan cara: a) meningkatkan proses belajar mengajar yang absolut; b) mengajak anak ikut serta dalam menentukan keputusan; c) Memberikan keleluasaan pada anak dalam mengeksplorasi lingkungan; d) Penerimaan positif tidak membeda-bedakan anak yang satu dengan yang lainnya; dan e) mempererat hubungan yang harmonis dan akrab dengan anak. Hal tersebut juga membuktikan pendapat (Damayanti, 2020) yang juga menyatakan bahwa dengan metode montessori mendorong anak untuk bisa menggali potensi yang terdapat dalam diri anak dengan maksimal untuk tercapainya tujuan pendidikan yang diharapkan.

Hal itu dapat saja terjadi karena anak adalah seorang pembelajar aktif. Sehingga dari kemandirian dan kebebasan yang dimiliki siswa pada saat proses pembelajaran membuat siswa menjadi lebih aktif pada saat proses pembelajaran dikarenakan siswa diberikan peran secara penuh dalam proses pembelajaran siswa dapat menentukan bagaimana cara belajar yang diinginkan.

Kelebihan dalam menggunakan metode montessorri yaitu penekanan pada pembelajaran yang lebih kognitif dan total pengembangannya, anak belajar dengan

menangani objek dan mengajar sendiri pembelajaran individual dan pembelajaran otomatis, anak memiliki kebebasan untuk bergerak dan bekerja dalam kelas. Proses pembelajaran montessorri ini melibatkan siswa secara langsung dengan lingkungan sekitar sesuai dengan materi yang diajarkan siswa belajar dengan kemandirian dan kebebasannya sehingga berpengaruh pada pemahaman siswa mengenai materi yang diajarkan.

Metode montessorri adalah pendekatan yang menjadikan anak sebagai pusat pembelajaran atau disebut juga student center approach dan guru sebagai fasilitator dan observer. Pada kelas kontrol pembelajaran menggunakan metode ceramah dan tanya jawab sehingga tidak memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengoptimalkan kemampuan yang dimiliki. Berdasarkan pedoman observasi diperoleh hasil bahwa siswa yang aktif selama pembelajaran adalah siswa yang mempunyai prestasi tinggi di kelas sehingga siswa yang lain menjadi pasif. Selain itu, hasil dari posttest dan pengamatan berdasarkan observasi menunjukkan bahwa kelompok kontrol lebih rendah hasilnya dibandingkan dengan kelompok eksperimen sejalan dengan penelitian (Sari, 2019), yang berjudul Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Metode Montessorri Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas II SDN Parakan Muncang 1 Kota Sumedang” bahwa terdapat pengaruh dari penggunaan media pembelajaran berbasis metode montessori terhadap hasil belajar siswa kelas II dibandingkan dengan media pembelajaran konvensional yang artinya dari media pembelajaran yang telah digunakan memiliki skala efek yang sangat besar. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka terdapat pengaruh dari media pembelajaran berbasis metode Montessori terhadap hasil belajar.

Hal tersebut dikarenakan pengajaran dalam kelompok kontrol masih didominasi dengan metode ceramah yang membuat siswa kurang tertarik dan jenuh terhadap materi yang diajarkan, sehingga pemahaman siswa terhadap materi kurang hal ini membuat hasil belajarnya menjadi rendah. Untuk mengetahui hasil belajar siswa maka dilakukan teknik analisis data yaitu pengolahan data dengan menggunakan statistik deskriptif dan analisis inferensial.

Hasil analisis deskriptif dan analisis inferensial yang diuraikan pada hasil penelitian menunjukkan bahwa metode montessorri memiliki pengaruh terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA materi bumiku kelas VI SDN No 18 Bababulo, dilihat dari analisis data diperoleh nilai posttest kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol dalam pembelajaran IPA materi bumiku, yang sebelumnya hasil belajar siswa tergolong rendah. Namun setelah diterapkannya metode montessorri hasil belajar siswa meningkat menjadi cukup efektif, sama seperti penelitian yang dilakukan oleh (Yani, 2017) yang berjudul “Pengaruh Penggunaan Metode Montessori dengan Menggunakan Alat Peraga untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Materi Hukum Archimedes di SMPN 2 Samatiga” bahwa terdapat pengaruh dari penggunaan metode montessorri dilihat dari meningkatnya hasil belajar, menunjukkan bahwa adanya pengaruh penggunaan metode montessorri. Maka dapat disimpulkan bahwa metode montessorri dapat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA materi bumiku

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, dapat disimpulkan beberapa hal antara lain:

1. Hasil belajar siswa setelah penggunaan metode montessorri materi bumiku, lebih meningkat, hal ini terbukti dengan adanya perbedaan secara signifikan dari nilai rata-rata hasil belajar siswa yaitu posttest pada kelas eksperimen bernilai 82.67 dan kelas kontrol bernilai 69.3 yang dimana kelas eksperimen lebih meningkat dibanding dengan kelas kontrol sehingga dikategorikan cukup efektif
2. Ada pengaruh metode *montessorri* terhadap hasil belajar IPA materi bumiku kelas VI SD Negeri No 18 Bababulo Kabupaten Majene, berdasarkan uji t terdapat nilai probabilitas $< 0,05$ yang artinya ada pengaruh metode montessorri. sehingga dapat dinyatakan bahwa hipotesis (H_0) ditolak karena tidak terdapat pengaruh metode montessorri terhadap hasil belajar IPA materi bumiku Sedangkan hipotesis (H_1) diterima karena terdapat pengaruh metode montessorri terhadap hasil belajar IPA materi bumiku pada siswa kelas VI SD Negeri 18 Bababulo Kabupaten Majene

B. Saran

1. Bagi Pembaca, dapat dijadikan sebagai bahan bacaan baik dalam melakukan penelitian maupun hanya sekedar menambah ilmu dan bisa menjadi solusi terbaik.

2. Bagi Guru, hendaknya menggunakan metode montesorri ini sebagai salah satu alternatif metode dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa.



DAFTAR PUSTAKA

- Amin, M. (2023). *Jurnal Pendidikan dan Konseling Model Pembelajaran Cooperative Learning*, 5, 200–213.
- Ahmad Susanto. 2013. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Amelia, L. (2023). IMPLEMENTASI METODE MONTESSORI DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INGGRIS PADA ANAK USIA DINI DI KECAMATAN TAMBANG. *Al-Ihda': Jurnal Pendidikan dan Pemikiran*, 18(1), 866-880.
- Arikunto, S. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Edisi Revisi*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Basuki, S. W. (2022). Pengaruh Media Papan Perkalian Berbasis Metode Montessorri Terhadap Pemahaman Konsep Perkalian Siswa Kelas II B Di SDI Plus Muhajirin (*Doctoral dissertation*, Universitas Islam Sultan Agung).
- Behavioristik, P., & Laku, T. (2015). *Logaritma Vol. III, No.01* Januari 2015 109. III(01), 109–121.
- Damayanti, E. (2020). *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Meningkatkan Kemandirian Anak melalui Pembelajaran Metode Montessori Abstrak*. 4(1), 463–470. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v4i1.333>
- Dereli İman, E., Danişman, Ş., Akin Demircan, Z., & Yaya, D. (2019). *The Effect of the Montessori Education Method on Pre-School Children's Social Competence–Behaviour and Emotion Regulation Skills. Early Child Development and Care*, 189(9), 1494–1508. <https://doi.org/10.1080/03004430.2017.1392943>
- Fajarwati, I. (2014). Konsep Montessori tentang pendidikan anak usia dini dalam perspektif pendidikan Islam. *Pendidikan Agama Islam*, 11(1), 37-52.
- Fernanda, R., Nasrah, N., & Anisa, A. (2023). Pengaruh Model Pembelajaran Learning Starts With A Question Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPA Kelas V SD Negeri Bontokamase. *Konstanta: Jurnal Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam*, 1(2), 21-31.
- Fitri, A. N., Zuliani, R., & Rini, C. P. (2022). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Metode Montessori pada Pembelajaran IPA Siswa Kelas V di SDN Rama II Kota Tangerang. *FONDATIA*, 6(2), 285-302.
- Gettman, David. 2016. *Metode Pengajaran Montessori Tingkat Dasar*. Yogyakarta : Pustaka Belajar.
- Halimah, N., & Adiyono. (2022). Unsur-Unsur Penting Penilaian Objek Dalam Evaluasi Hasil Belajar. *Educatioanl Journal: General and Specific Research*, 2(Februari), 160–167.
- Izzulhaq, H. A., Rahim, A. R., & Khaltsum, U. (2022). Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis Metode Montessorri Terhadap Kemampuan Membaca

- Dan Menulis Siswa Kelas I UPT SPF Minasa Upa Kota Makassar. *Nusantara Hasana Journal*, 2(3), 293-297
- Juniyanto, A., Istihapsari, V., Afriady, D., & Wirobrajan, S. D. M. (2020). *Didik Kelas V SD Muhammadiyah MRISI Pada Muatan IPA TEMA 5 Ekosistem Dengan Model Cooperative Learning*. 1468–1474.
- Kasus, S., & Cepu, M. (n.d.). *Implementasi Manajemen Kurikulum Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan*. 01(01).
- Lestari, S. D. (2022). *Pengaruh Penggunaan Alat Peraga Papan Perkalian Berbasis Metode Montessori Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas III di SDN 72 Kota Bengkulu* (Doctoral dissertation, UIN Fatmawati Sukarno).
- Lazuardi, A. L. (2013). *Metode Montessori: Panduan Wajib untuk Guru dan Orangtua Didik PAUD Pendidikan Anak usia Dini*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Mufidah, E. (2022). *Pengaruh metode Montessori melalui media sandpaper letters terhadap keterampilan menulis huruf tegak bersambung siswa kelas II MI Plus Darussa'adah Lirboyo Kota Kediri* (Doctoral dissertation, IAIN Kediri)
- Montessori, A. S. M. P. Model pembelajaran montessori anak usia dini.
- Montessorri, M., Frobel, F., & Dewantara, D. K. H. *Konsep Dasar filosofi Pendidikan Anak Usia Dini*.
- Montessori. (2015). *Metode Montessori; Panduan Wajib untuk Guru dan Orangtaua Didik PAUD. (Terjemahan Ahmad Lintang Lazuardi)*. Maryland U.S.A: United States.
- Nur, A. M., Nandu, A., & Nasrah, N. (2023). Metode Outdoor Learning Dalam Penerapannya Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa UPT SDN 49 Lappo Ase Kabupaten Bone. *JKPD (Jurnal Kajian Pendidikan Dasar)*, 8(1), 79-90.
- Purworejo, A. (n.d.). *Peran Guru Dalam Pendidikan Karakter Peserta Didik Di SDIT The Role Of Teachers In Character Education OF Students IN SDIT Ulul depan masing-masing individu*. pe. 13–22.
- Rudy, W. (2020). *Metode Eksperimen, Ipa, Dan Hasil Belajar. Social, Humanities, and Education Studies (SHEs): Conference Series*, 4(4), 1–23.
- Rosanah, E. (2022). *Pengaruh Penggunaan Media Puzzle Berbasis Metode Montessori untuk Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah pada Anak Usia 4 tahun (Bachelor's thesis, Jaktarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta)*.
- Sarumaha, M., Harefa, D., Ziraluo, Y. P. B., Fau, A., Fau, Y. T. V., Bago, A. S., & Novialdi, A. 2022. Penggunaan Model Pembelajaran Artikulasi Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Terpadu. *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*. 8(3): 2045-2052
- Sari, D. D., & Rini, T. P. W. (2022). Pengaruh Penggunaan Buku Montessori Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 10(1),

75 .

- Sari, M., Rachman, H., Astuti, N. J., Afgani, M. W., & Abdullah, R. (2023). Jurnal Pendidikan Sains dan Komputer Explanatory Survey dalam Metode Penelitian Deskriptif Kuantitatif. *Jurnal Pendidikan Sains dan Komputer*. 3(1), 10–16.
- Sari, R. P. (2019). *Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Metode Montessorri Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas II Sekolah Dasar (Penelitian Quasi Eksperimen di Kelas II SDN Parakan Muncang 1 Kota Sumedang)* (Doctoral dissertation, FKIP UNPAS).
- Sugiarto, S., Anugrahana, A., & Aprinastuti, C. (2018, December). *Pengembangan Media Pembelajaran Matematika Untuk Siswa Kelas II SD Materi Penjumlahan dan Pengurangan Berbasis Metode Montessori*. In *Prosiding Seminar Nasional FKIP* (Vol. 2018).
- Sugiyono, S. (2015). *Metode penelitian pendidikan:(pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R & D)*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2018 a. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suhada, I. (2016). *Psikologi Perkembangan Anak Usia Dini (Raudhatul Athfal)*. Bandung: Rosda.
- Siregar, E., & Widyaningrum, R. (2015). *Belajar Dan Pembelajaran*. *Mkd4004/Modul 01, 09(02)*, 193–210.
- SMW, S. K., Wardana, L. A., & Hattarina, S. (2023). Penerapan Media Pembelajaran 2 Dimensi Berbasis Montessori Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran IPA Kelas 3 Di SDN Kalisalam 1 Kabupaten Probolinggo. *Jurnal Pendidikan, Sains Dan Teknologi*, 2(1), 61-66
- Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zai. 2018. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Yani, S. (2017). *Pengaruh Penggunaan Metode Montessori dengan Menggunakan Alat Peraga untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Materi Hukum Archimedes di SMPN 2 Samatiga* (Doctoral dissertation, UIN Ar-Raniry Banda Aceh)



LAMPIRAN INSTRUMEN



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Satuan Pendidikan	: SDN NO 18 BABABULO
Kelas / Semester	: VI / 2
Tema 8	: Bumiku
Sub Tema 1	: Perbedaan Waktu dan Pengaruhnya
Muatan Terpadu	: IPA
Pembelajaran ke	: 1
Alokasi waktu	: 2 x 35 menit

A. KOMPETENSI INTI

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

IPA

B. KOMPETENSI DASAR (KD) INDIKATOR

- 1 3.8 Menjelaskan peristiwa rotasi dan revolusi Bumi serta terjadinya gerhana Bulan dan gerhana Matahari.
- 2 4.8 Membuat model gerhana Bulan dan gerhana Matahari
- 3.8.1 Mengetahui dan Memahami konsep perbedaan waktu siang dan malam.
- 4.8.1 Melaporkan hasil pengamatan tentang perputaran Bumi dan akibatnya.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Dengan melakukan percobaan tentang perputaran Bumi, siswa mampu mengetahui dan memahami konsep perbedaan waktu siang dan malam.
2. Dengan membuat laporan pengamatan, siswa mampu melaporkan hasil pengamatan tentang perputaran Bumi dan akibatnya.
3. Dengan membuat peta pikiran yang berisikan persamaan dan perbedaan tentang terjadinya siang dan malam, siswa mampu menceritakan kembali peristiwa rotasi Bumi dan akibatnya

D. MATERI PEMBELAJARAN

Perbedaan siang dan malam. -
Rotasi bumi dan bulan

E. Metode, dan Model Pembelajaran

Model : Kooperatif
Metode : Montessorri

F. Media Pembelajaran

- Media :
- Globe
 - KoSi (Kotak rotasi dan revolusi)

G. Sumber Belajar

- Susilawati Fransiska dkk, (2018), Tema 8.Bumiku.Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Buku Siswa SD/MI Kelas VI.Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Hal 2-7
- Susilawati Fransiska dkk, (2018), Tema 8.Bumiku.Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Buku Guru SD/MI Kelas VI.Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Hal 5-10

H. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membuka kegiatan pembelajaran dengan memberi salam. 2. Peserta didik bersama guru ber'doa yang dipimpin oleh salah satu peserta didik. 3. Peserta didik bersama guru mengecek kehadiran dengan melakukan presensi. 4. Peserta didik bersama guru menyanyikan lagu "Garuda Pancasila" 5. Peserta didik bersama guru melakukan ice breaking. 6. Peserta didik bersama guru melakukan kegiatan apersepsi. 7. Peserta didik bersama guru membuat kesepakatan kelas. 8. Peserta didik menyiapkan diri agar siap untuk belajar. 	15 menit

<p>Kegiatan Inti</p>	<p>(Sintak metode montesorri)</p> <p>Tahap 1 : Menyampaikan tujuan dan motivasi siswa</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik diminta untuk menjawab pertanyaan sebagai berikut: <ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana terjadinya siang dan malam ? 2. Apakah bumi berputar? 2. Peserta didik menyimak penjelasan guru mengenai materi yang akan disampaikan, tujuan pembelajaran, manfaat pembelajaran dan bentuk penilaian pembelajaran. <p>❖ Demonstrasi</p> <p>Tahap 2 : Menyajikan informasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan penjelasan mengenai materi rotasi bumi menyebabkan terjadinya siang dan malam 2. Guru memberikan penjelasan tentang metode montessorri <p>❖ Eksperimen</p> <p>Tahap 3 : Membentuk siswa dalam kelompok belajar</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa bekerja secara mandiri dan aktif bersama dengan kelompoknya dalam menggunakan media kosi dalam simulasi terjadinya siang dan malam 2. Siswa bersama kelompok berdiskusi tentang terjadinya siang dan malam <p>Tahap 4 : Membimbing kelompok belajar</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru sebagai observer mengamati siswa dalam proses ekspeimen <p>❖ Memberi tugas</p> <p>Tahap 5 : Evaluasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan LKPD kepada siswa 	<p>45 Menit</p>
<p>Kegiatan Penutup</p>	<p>Tahap 6 : Memberikan penghargaan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik dengan bimbingan guru membuat kesimpulan dari keseluruhan pembelajaran yang telah dilaksanakan. 2. Refleksi pembelajaran 3. Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari: <ol style="list-style-type: none"> a. Apa kesulitan yang kalian alami selama kegiatan pembelajaran? b. Apakah ada materi yang belum kalian pahami? 4. Peserta didik diberikan tindak lanjut tentang informasi materi yang akan dipelajari pada pertemuan yang akan datang. 5. Peserta didik bersama guru berdo'a untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran, yang dipimpin oleh salah satu peserta didik. 6. 6. Peserta didik dan guru saling memberikan salam. 	<p>10 menit</p>

I. Penilaian

1. Tehnik / jenis : tugas individu
2. Bentuk / instrumen : Pertanyaan lisan dan tes tertulis


Majene,

Januari 2024

Mengetahui

Kepala Sekolah

Peneliti


KAIMUDDIN, S.Pd.
NIP. 197004151998031004

Tariza Zalzabilah Imwa



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Satuan Pendidikan	: SDN NO 18 BABABULO
Kelas / Semester	: VI / 2
Tema 8	: Bumiku
Sub Tema 3	: Bumi, matahari dan Bulan
Muatan Terpadu	: IPA
Pembelajaran ke	: 1
Alokasi waktu	: 2x 35 menit

A. KOMPETENSI INTI

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

IPA

B. KOMPETENSI DASAR (KD) INDIKATOR

- 1 3.8 Menjelaskan peristiwa rotasi dan revolusi Bumi serta terjadinya gerhana Bulan dan gerhana Matahari.
- 2 4.8 Membuat model gerhana Bulan dan gerhana Matahari
- 3.8.1 Mengetahui dan Memahami konsep perbedaan waktu siang dan malam.
- 4.8.1 Melaporkan hasil pengamatan tentang perputaran Bumi dan akibatnya.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Dengan melakukan percobaan, siswa akan memahami tentang posisi benda-benda langit ketika peristiwa gerhana terjadi.
2. Dengan melakukan pengamatan, siswa akan lebih memahami tentang peristiwa gerhana matahari.

D. MATERI PEMBELAJARAN

- Peristiwa gerhana - Gerhana matahari

E. Metode, dan Model Pembelajaran

Model : Kooperatif
Metode : Montessorri

F. Media Pembelajaran

Media : - Globe
- Kosi

G. Sumber Belajar

- Susilawati Fransiska dkk, (2018), Tema 8.Bumiku.Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Buku Siswa SD/MI Kelas VI.Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Hal 2-7
- Susilawati Fransiska dkk, (2018), Tema 8.Bumiku.Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Buku Guru SD/MI Kelas VI.Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Hal 5-10

H. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membuka kegiatan pembelajaran dengan memberi salam. 2. Peserta didik bersama guru ber'doa yang dipimpin oleh salah satu peserta didik. 3. Peserta didik bersama guru mengecek kehadiran dengan melakukan presensi. 4. Peserta didik bersama guru menyanyikan lagu "Garuda Pancasila" 5. Peserta didik bersama guru melakukan ice breaking. 6. Peserta didik bersama guru melakukan kegiatan apersepsi. 7. Peserta didik bersama guru membuat kesepakatan kelas. 8. Peserta didik menyiapkan diri agar siap untuk belajar. 	15 menit
Kegiatan Inti	<p>Sintak Model Kooperatif</p> <p>Tahap 1 : Menyampaikan tujuan dan motivasi siswa</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik diminta untuk menjawab pertanyaan sebagai berikut: <ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana terjadinya gerhana matahari ? 2. Apakah ada yang pernah melihat gerhana matahari? 2. Peserta didik menyimak penjelasan guru mengenai materi yang akan disampaikan, tujuan pembelajaran, manfaat pembelajaran dan bentuk penilaian pembelajaran. 	45 Menit

<p>Kegiatan</p> <p>Penutup</p>	<p>❖ Demonstrasi</p> <p>Tahap 2 : Menyajikan informasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan penjelasan mengenai materi gerhana matahari 2. Guru memberikan penjelasan tentang metode montessorri <p>❖ Eksperimen</p> <p>Tahap 3 : Membentuk siswa dalam kelompok belajar</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa bekerja secara mandiri dan aktif bersama dengan kelompoknya dengan menggunakan media kosi dalam simulasi terjadinya gerhana matahari 2. Siswa bersama kelompok berdiskusi tentang terjadinya gerhana matahari <p>Tahap 4 : Membimbing kelompok belajar</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru sebagai observer mengamati siswa dalam proses eksperimen <p>❖ Memberi tugas</p> <p>Tahap 5 : Evaluasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Guru memberikan LKPD kepada siswa <p>Tahap 6 : Memberikan penghargaan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik dengan bimbingan guru membuat kesimpulan dari keseluruhan pembelajaran yang telah dilaksanakan. 2. Refleksi pembelajaran 3. Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari: <ol style="list-style-type: none"> a. Apa kesulitan yang kalian alami selama kegiatan pembelajaran? b. Apakah ada materi yang belum kalian pahami? 4. Peserta didik diberikan tindak lanjut tentang informasi materi yang akan dipelajari pada pertemuan yang akan datang. 5. Peserta didik bersama guru berdo'a untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran, yang dipimpin oleh salah satu peserta didik. 6. Peserta didik dan guru saling memberikan salam. 	<p>10 menit</p>
--	--	---------------------

I. Penilaian

1. Tehnik / jenis : tugas individu
2. Bentuk / instrumen : Pertanyaan lisan dan tes tertulis

Majene, Januari 2024

Mengetahui

Kepala Sekolah



KAIMUDDIN, S.Pd.
NIP. 197009151998031004

Peneliti

Tariza Zalzabilah Imwa



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Satuan Pendidikan	: SDN NO 18 BABABULO
Kelas / Semester	: VI / 2
Tema 8	: Bumiku
Sub Tema2	: Bumiku dan musimnya
Muatan Terpadu	: IPA
Pembelajaran ke	: 5
Alokasi waktu	: 2x 35 menit

A. KOMPETENSI INTI

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

IPA

B. KOMPETENSI DASAR (KD) INDIKATOR

- 1 3.8 Menjelaskan peristiwa rotasi dan revolusi Bumi serta terjadinya gerhana Bulan dan gerhana Matahari.
- 2 4.8 Membuat model gerhana Bulan dan gerhana Matahari
- 3.8.1 Mengetahui dan Memahami konsep perbedaan waktu siang dan malam.
- 4.8.1 Melaporkan hasil pengamatan tentang perputaran Bumi dan akibatnya.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Dengan melakukan percobaan, siswa akan memahami tentang posisi benda-benda langit ketika peristiwa gerhana terjadi.
2. Dengan melakukan pengamatan, siswa akan lebih memahami tentang peristiwa gerhana bulan

D. MATERI PEMBELAJARAN

- Peristiwa gerhana - Gerhana bulani

E. Metode, dan Model Pembelajaran

Model : Kooperatif
Metode : Montessorri

F. Media Pembelajaran

Media : - Globe

- Kosi

G. Sumber Belajar

- Susilawati Fransiska dkk, (2018), Tema 8.Bumiku.Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Buku Siswa SD/MI Kelas VI.Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Hal 2-7
- Susilawati Fransiska dkk, (2018), Tema 8.Bumiku.Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Buku Guru SD/MI Kelas VI.Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Hal 5-10

H. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membuka kegiatan pembelajaran dengan memberi salam. 2. Peserta didik bersama guru ber'doa yang dipimpin oleh salah satu peserta didik. 3. Peserta didik bersama guru mengecek kehadiran dengan melakukan presensi. 4. Peserta didik bersama guru menyanyikan lagu "Garuda Pancasila" 5. Peserta didik bersama guru melakukan ice breaking. 6. Peserta didik bersama guru melakukan kegiatan apersepsi. 7. Peserta didik bersama guru membuat kesepakatan kelas. 8. Peserta didik menyiapkan diri agar siap untuk belajar. 	15 menit
Kegiatan Inti	<p>Sintak Model Kooperatif</p> <p>Tahap 1 : Menyampaikan tujuan dan motivasi siswa</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik diminta untuk menjawab pertanyaan sebagai berikut: <ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana terjadinya gerhana bulan ? 2. Bagaimana bentuk bulan ? 2. Peserta didik menyimak penjelasan guru mengenai materi yang akan disampaikan, tujuan pembelajaran, manfaat pembelajaran dan bentuk penilaian pembelajaran. <p>❖ Demonstrasi</p> <p>Tahap 2 : Menyajikan informasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan penjelasan mengenai materi gerhana matahari 2. Guru memberikan penjelasan tentang metode montessorri <p>❖ Eksperimen</p> <p>Tahap 3 : Membentuk siswa dalam kelompok belajar</p>	45 Menit

	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa bekerja secara mandiri dan aktif bersama dengan kelompoknya dengan menggunakan media kosi dalam simulasi gerhana bulan 2. Siswa bersama kelompok berdiskusi tentang terjadinya gerhana bulan <p>Tahap 4 : Membimbing kelompok belajar</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru sebagai observer mengamati siswa dalam proses eksperimen <p>❖ Memberi tugas</p> <p>Tahap 5 : Evaluasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan LKPD kepada siswa 	
Kegiatan Penutup	<p>Tahap 6 : Memberikan penghargaan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik dengan bimbingan guru membuat kesimpulan dari keseluruhan pembelajaran yang telah dilaksanakan. 2. Refleksi pembelajaran 3. Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari: <ol style="list-style-type: none"> a. Apa kesulitan yang kalian alami selama kegiatan pembelajaran? b. Apakah ada materi yang belum kalian pahami? 4. Peserta didik diberikan tindak lanjut tentang informasi materi yang akan dipelajari pada pertemuan yang akan datang. 5. Peserta didik bersama guru berdo'a untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran, yang dipimpin oleh salah satu peserta didik. 6. Peserta didik dan guru saling memberikan salam. 	10 menit

I. Penilaian

1. Tehnik / jenis : tugas individu
2. Bentuk / instrumen : Pertanyaan lisan dan tes tertulis

Majene,

Januari 2024

Mengetahui

Kepala Sekolah

Peneliti



KAIMUDDIN, S.Pd.
NIP. 197009151998031004

Tariza Zalzabilah Imwa

DAFTAR PENILAIAN HARIAN (KI-3)

SATUAN PENDIDIKAN : SDN NO 18 BABABULO

KELAS/SEMESTER : VI A/1

MATA PELAJARAN : IPA

TEMA : 5 (WIRAUUSAHA)

TAHUN PELAJARAN : 2023/2024

No	Nama	L/P	Penilaian harian/subtema			Rata-rata
			1	2	3	
1	A	L	65	55	65	61,6
2	B	P	60	50	50	53,3
3	C	P	84	70	85	79,6
4	D	P	85	75	80	80
5	E	L	80	80	75	78,3
6	V	L	75	65	70	70
7	G	P	60	75	65	66,6
8	H	P	50	55	60	55
9	I	L	55	50	70	58,3
10	J	P	65	65	60	63,3
11	K	L	80	75	85	80
12	L	P	60	70	70	66,6
13	M	L	50	55	60	55
14	N	L	80	75	75	76,6
15	O	L	50	50	75	58,3

DAFTAR PENILAIAN HARIAN (KI-

3) SATUAN PENDIDIKAN : SDN NO 18

BABABULO KELAS/SEMESTER : VI B/1

MATA PELAJARAN : IPA

TEMA : 5 (WIRUSAHA)

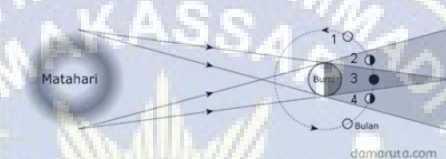

TAHUN PELAJARAN : 2023/2024

No	Nama	L/P	Penilaian harian/subtema			Rata-rata
			1	2	3	
1	A	P	55	60	45	53,3
2	B	P	80	75	80	78,3
3	C	L	50	45	60	48,3
4	D	P	50	55	65	56,6
5	E	L	45	40	50	45
6	V	P	75	70	60	70
7	G	P	65	75	75	68,3
8	H	P	75	70	65	70
9	I	L	55	50	55	53,3
10	J	P	55	65	45	55
11	K	L	75	75	75	75
12	L	P	50	60	70	66,6
13	M	L	45	55	60	53,3
14	N	L	75	80	75	76,6
15	O	L	50	50	65	55

KISI-KISI INSTRUMEN

INDIKATOR	SOAL	JAWABAN
Menjelaskan terjadinya siang dan malam	1. Terjadinya siang dan malam disebabkan karena a. Matahari yang berubah tempat b. Matahari yang terbit c. Bumi yang berputar d. Bulan yang berputar	c
Memahami bagian bumi mendapatkan sinar matahari	2. Bagian bumi yang paling banyak mendapatkan sinar matahari adalah a. Daerah katulistiwa b. Daerah kutub c. Daerah pegunungan d. Daerah pantai	d
Memahami arti rotasi bumi	3. Perputaran bumi mengelilingi matahari disebut a. Jalan bumi b. Orbit bumi c. Rotasi bumi d. Revolusi bumi	c
Menjelaskan bagaimana bumi berputar dengan porosnya	4. Bumi berputar pada porosnya siang dan malam terjadi selama a. 12 jam b. 30 hari c. 365 ¼ hari d. 24jam	d
Menganalisa keadaan kutub utara dan selatan ketika bumi berdekatan dengan matahari di bulan di bulan tertentu	5. Pada bulan Juni kutub utara bumi berdekatan pada matahari dan kutub selatan berjauhan dengan matahari, hal ini menyebabkan di kutub utara terjadi a. Musim dingin b. Musim kemarau c. Musim hujan d. Musim panas	d
Memahami penyebab dari rotasi bumi	6. Terjadinya pergantian tahun disebabkan oleh a. Rotasi bumi b. Revolusi bumi c. Siang dan malam d. Pergantian musim	a
Memahami akibat dari revolusi bumi	7. Revolusi bumi mengakibatkan bumi bagian utara dan selatan mengalami a. 2 musim b. 3 musim c. 4 musim d. 5 musim	C

Memahami fenomena rotasi bumi	8. Perhatikan fenomena berikut! 1) terjadi siang dan malam 2) terjadi perbedaan musim 3) gerak semu harian Matahari 4) perbedaan lamanya siang dan malam 5) gaya gravitasi di kutub lebih kuat Fenomena yang disebabkan rotasi Bumi terdapat pada angka... a. 1, 2 dan 3 b. 1, 2 dan 4 c. 1, 3 dan 5 d. 2, 4 dan 5	c
Memahami akibat dari perputaran bumi pada porosnya	9. Jika di Indonesia hari senin siang, di Amerika Serikat masih hari minggu. Fenomena tersebut merupakan akibat gerakan Bumi berputar pada porosnya, lebih tepatnya pada... a. perbedaan lamanya waktu siang dan malam b. daerah katulistiwa lebih menggebu c. perbedaan pembagian waktu internasional d. gerak semu harian Matahari	c
Memahami lama durasi revolusi bumi	10. Lamanya durasi revolusi bumi adalah ... a. 250 hari b. 350 hari c. 367 hari d. 365 hari	d
Memahami musim negara subtropis	11. Jumlah musim di negara subtropis adalah ... a. 1 musim b. 2 musim c. 3 musim d. 4 musim	d
Memahami perbedaan waktu	12. Perbedaan waktu di bumi disebabkan oleh ... a. Revolusi bumi b. Posisi bulan c. Rotasi bumi d. Gerak semu matahari.	c
Memahami perubahan musim	13. Perubahan musim dibelahan utara dan belahan bumi selatan di akibatkan oleh peristiwa a. Revolusi matahari b. Rotasi bulan c. Rotasi bumi d. Revolusi bumi	d

Memahami terjadinya gerhana bulan	14. Gerhana bulan terjadi jika kedudukan . a. bulan berada di antara bumi dan matahari b. matahari ada di antara bumi dan bulan c. bumi ada di antara matahari dan bulan d. bulan berada di antara bumi dan venus	c
Menjelaskan terjadinya gerhana matahari	15. Gerhana matahari terjadi karena a. bulan memasuki bayangan bumi b. bulan di antara matahari dan bumi c. bumi berada di antara matahari dan bulan d. bumi masuk ke daerah bayang-bayang matahari	d
Menjelaskan waktu bulan berotasi	16. Bulan membutuhkan waktu . . . untuk satu kali rotasi. a. satu jam b. satu hari c. satu bulan d. satu tahun	b
Memahami fenomena gerhana bulan	17.  Fenomena yang terjadi pada gambar diatas adalah..... a. Gerhana matahari total b. Gerhana matahari sebagian c. Gerhana matahari cincin d. Gerhana bulan	d
Mengamati gambar fenomena gerhana matahari	18.  Fenomena di atas adalah..... a. Gerhana matahari total b. Gerhana matahari sebagian c. Gerhana matahari cincin d. Gerhana bulan total	c

Memahami terjadinya gerhana bulan	19. Susunan matahari, bumi dan bulan berada pada garis lurus disebut dengan a. Gerhana matahari b. Bulan mati c. Gerhana bulan d. Gerhana bumi	c
Memahami perbedaan rotasi bumi dan revolusi bumi	20. Perbedaan antara rotasi bumi dan revolusi bumi adalah . . . a. Rotasi bumi adalah perputaran bumi pada porosnya sedangkan revolusi bumi adalah perputaran bumi mengelilingi matahari b. Rotasi bumi adalah perputaran bumi mengelilingi matahari sedangkan revolusi bumi adalah perputaran bumi pada porosnya c. Rotasi bumi adalah penanggalan Hijriah sedangkan revolusi bumi adalah penanggalan Masehi d. Rotasi bumi adalah perputaran bumi mengelilingi matahari sedangkan revolusi bumi adalah perputaran bulan mengelilingi bumi	a



HASIL OBSERVASI KELAS EKSPERIMEN

NO	NAMA	1								2								3									
		1	2	3	4	5	6	7	8	1	2	3	4	5	6	7	8	1	2	3	4	5	6	7	8		
1	A	√							√	√					√		√	√	√								√
2	B	√				√			√	√					√		√		√	√	√		√	√			
3	C	√	√	√	√	√	√			√	√	√	√	√	√				√	√	√	√	√	√			
4	D	√	√	√	√	√	√			√	√	√	√	√	√				√	√	√	√	√	√			
5	E	√	√	√	√	√	√			√	√				√	√			√	√	√	√	√	√			
6	F	√				√				√	√				√	√			√	√	√	√	√	√			
7	G	√				√				√	√	√	√	√	√				√	√	√	√	√	√			
8	H	√	√	√	√	√	√			√	√	√	√	√	√				√	√	√	√	√	√			
9	I	√	√	√	√	√	√			√	√	√	√	√	√				√	√	√	√	√	√			
10	J	√	√	√		√	√			√	√	√	√	√	√				√	√	√	√	√	√			
11	K	√				√		√		√	√				√		√		√	√	√	√	√	√			
12	L	√				√		√	√	√					√		√		√	√	√	√	√	√		√	√
13	M	√						√	√	√					√		√		√					√		√	√
14	N	√						√	√	√						√	√		√					√		√	√
15	O	√						√	√	√						√	√		√					√		√	√

	JUMLAH	15	6	6	5	10	6	5	6	15	8	6	6	12	7	4	6	15	11	11	10	14	9	4	5
	PERSENTASE	49,1%						53%						65,8%											

Keterangan:

1. Jumlah siswa yang hadir pada saat kegiatan pembelajaran.
2. Jumlah siswa yang memperhatikan dengan seksama penjelasan guru.
3. Jumlah siswa yang aktif pada saat proses pembelajaran berlangsung.
4. Jumlah siswa yang dapat memecahkan masalah yang diberikan oleh guru terkait materi
5. Jumlah siswa yang bekerjasama dan saling menghormati sesama anggota kelompok.
6. Jumlah siswa yang mengerjakan tugas dengan baik dan benar.
7. Jumlah siswa yang melakukan aktivitas lain yang tidak relevan saat proses pembelajaran berlangsung.
8. Jumlah siswa yang masih perlu bimbingan dalam memahami konsep materi

HASIL OBSERVASI KELAS KONTROL

NO	NAMA	1								2								3									
		1	2	3	4	5	6	7	8	1	2	3	4	5	6	7	8	1	2	3	4	5	6	7	8		
1	A	√							√	√					√		√	√	√							√	√
2	B	√				√				√					√		√	√	√					√		√	
3	C	√	√	√	√	√	√			√	√				√	√			√	√				√	√		
4	D	√	√	√	√	√	√			√	√	√	√	√	√				√	√	√	√	√	√	√		
5	E	√	√			√	√			√	√				√	√			√	√	√	√	√	√	√		
6	F	√				√				√	√				√	√			√	√	√	√	√	√	√		
7	G	√				√				√	√				√	√			√	√	√	√	√	√	√		
8	H	√	√			√				√	√	√	√	√	√				√	√				√	√		
9	I	√				√		√	√	√	√				√	√			√	√				√	√		
10	J	√	√			√		√	√	√					√				√	√				√			√
11	K	√				√		√	√	√					√				√					√		√	√
12	L	√				√		√	√	√							√	√	√					√		√	√
13	M	√						√	√	√							√	√	√					√		√	√
14	N	√						√	√	√							√	√	√					√		√	√

15	O							√	√	√						√	√	√						√	√
	JUMLAH	14	5	2	2	10	3	7	8	15	7	2	2	11	6	6	7	15	8	4	4	12	6	7	7
	PERSENTASE	42,5%							46,6%							52,5%									

Keterangan:

1. Jumlah siswa yang hadir pada saat kegiatan pembelajaran.
2. Jumlah siswa yang memperhatikan dengan seksama penjelasan guru.
3. Jumlah siswa yang aktif bertanya pada saat proses pembelajaran berlangsung.
4. Jumlah siswa yang berani menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru.
5. Jumlah siswa yang bekerjasama dan saling menghormati sesama teman
6. Jumlah siswa yang mengerjakan tugas dengan baik dan benar.
7. Jumlah siswa yang melakukan aktivitas lain yang tidak relevan saat proses pembelajaran berlangsung.
8. Jumlah siswa yang masih perlu bimbingan dalam memahami konsep materi

DAFTAR HADIR KELAS EKSPERIMEN VI A

Nama	Pertemuan			
	1	2	3	
Muh. Ikram	√	√	√	P R E T E S T
Nurfitria Amelia	√	√	√	
Muh. Mifzal Imran	√	√	√	
Anisa Khumairah	√	√	√	
Nuriyah Alaiqah Bachri	√	√	√	
Muh. Rafi	√	√	√	
Muh. Ikram W	√	√	√	
Khalifah Lutfiah	√	√	√	
Irwan	√	√	√	
Stevan	√	√	√	
Muh. Rifai R	√	√	√	
Karmila	√	√	√	
Muhammad Ansar	√	√	√	
Nadia Roja	√	√	√	
Andini	√	√	√	



DAFTAR HADIR KELAS KONTROL VI B

Nama	Pertemuan			
	1	2	3	
Muh. Zaki		√	√	P R E T E S T
M. Haeril	√	√	√	
Muhammad Farham	√	√	√	
Ahmat	√	√	√	
Irunnisa	√	√	√	
Ainun Najwa	√	√	√	
Parham	√	√	√	
Nuraini Salsabila	√	√	√	
Irmawati	√	√	√	
Muh. Nufal Tsaqib	√	√	√	
Nuraqila Azzahra		√	√	
Nur Afifa Khumaira		√	√	
Mardawiah	√	√	√	
Muh. Hafiz	√	√	√	
Mukmin	√	√	√	



SOAL PRETEST

NAMA :

KELAS :

1. Terjadinya siang dan malam disebabkan karena
 - a. Matahari yang berubah tempat
 - b. Matahari yang terbit
 - c. Bumi yang berputar
 - d. Bulan yang berputar
2. Bagian bumi yang paling banyak mendapatkan sinar matahari adalah
 - a. Daerah katulistiwa
 - b. Daerah kutub
 - c. Daerah pegunungan
 - d. Daerah pantai
3. Perputaran bumi mengelilingi matahari disebut
 - a. Jalan bumi
 - b. Orbit bumi
 - c. Rotasi bumi
 - d. Revolusi bumi
4. Bumi berputar pada porosnya siang dan malam terjadi selama
 - a. 12 jam
 - b. 30 hari
 - c. $365 \frac{1}{4}$ hari
 - d. 24 jam
5. Pada bulan Juni kutub utara bumi berdekatan pada matahari dan kutub selatan berjauhan dengan matahari, hal ini menyebabkan di kutub utara terjadi
 - a. Musim dingin
 - b. Musim kemarau
 - c. Musim hujan
 - d. Musim panas
6. Terjadinya pergantian tahun disebabkan oleh
 - a. Rotasi bumi
 - b. Revolusi bumi
 - c. Siang dan malam
 - d. Pergantian musim
7. Revolusi bumi mengakibatkan bumi bagian utara dan selatan mengalami
 - a. 2 musim
 - b. 3 musim
 - c. 4 musim

d. 5 musim

8. Perhatikan fenomena berikut!

- 1) terjadi siang dan malam
- 2) terjadi perbedaan musim
- 3) gerak semu harian Matahari
- 4) perbedaan lamanya siang dan malam
- 5) gaya gravitasi di kutub lebih kuat

Fenomena yang disebabkan rotasi Bumi terdapat pada angka...

- a. 1, 2 dan 3
- b. 1, 2 dan 4
- c. 1, 3 dan 5
- d. 2, 4 dan 5

9. Jika di Indonesia hari senin siang, di Amerika Serikat masih hari minggu.

Fenomena tersebut merupakan akibat gerakan Bumi berputar pada porosnya, lebih tepatnya pada...

- a. perbedaan lamanya waktu siang dan malam
- b. daerah katulistiwa lebih mengembang
- c. perbedaan pembagian waktu internasional
- d. gerak semu harian Matahari

10. Lamanya durasi revolusi bumi adalah ...

- a. 250 hari
- b. 350 hari
- c. 367 hari
- d. 365 hari

11. Jumlah musim di negara subtropis adalah ...

- a. 1 musim
- b. 2 musim
- c. 3 musim
- d. 4 musim

12. Perbedaan waktu di bumi disebabkan oleh ...

- a. Revolusi bumi
- b. Posisi bulan
- c. Rotasi bumi
- d. Gerak semu matahari.

13. Perubahan musim dibelahan utara dan belahan bumi selatan di akibatkan oleh peristiwa

- a. Revolusi matahari
- b. Rotasi bulan

- c. Rotasi bumi
- d. Revolusi bumi

14. Gerhana bulan terjadi jika kedudukan .
- a. bulan berada di antara bumi dan matahari
 - b. matahari ada di antara bumi dan bulan
 - c. bumi ada di antara matahari dan bulan
 - d. bulan berada di antara bumi dan venus
15. Gerhana matahari terjadi karena
- a. bulan memasuki bayangan bumi
 - b. bulan di antara matahari dan bumi
 - c. bumi berada di antara matahari dan bulan
 - d. bumi masuk ke daerah bayang-bayang matahari
16. Bulan membutuhkan waktu . . . untuk satu kali rotasi.
- a. satu jam
 - b. satu hari
 - c. satu bulan
 - d. satu tahun

17.



Fenomena yang terjadi pada gambar diatas adalah.....

- a. Gerhana matahari total
- b. Gerhana matahari sebagian
- c. Gerhana matahari cincin
- d. Gerhana bulan

18.



Fenomena di atas adalah.....

- a. Gerhana matahari total
- b. Gerhana matahari sebagian
- c. Gerhana matahari cincin
- d. Gerhana bulan total

19. Susunan matahari, bumi dan bulan berada pada garis lurus disebut dengan

- a. Gerhana matahari
- b. Bulan mati
- c. Gerhana bulan
- d. Gerhana bumi

20. Perbedaan antara rotasi bumi dan revolusi bumi adalah . . .

- a. Rotasi bumi adalah perputaran bumi pada porosnya sedangkan revolusi bumi adalah perputaran bumi mengelilingi matahari
- b. Rotasi bumi adalah perputaran bumi mengelilingi matahari sedangkan revolusi bumi adalah perputaran bumi pada porosnya
- c. Rotasi bumi adalah penanggalan Hijriah sedangkan revolusi bumi adalah penanggalan Masehi
- d. Rotasi bumi adalah perputaran bumi mengelilingi matahari sedangkan revolusi bumi adalah perputaran bulan mengelilingi bumi



SOAL POSTEST

NAMA :

KELAS :

1. Lamanya durasi revolusi bumi adalah ...
 - a. 250 hari
 - b. 350 hari
 - c. 367 hari
 - d. 365 hari

2. Terjadinya siang dan malam disebabkan karena
 - a. Matahari yang berubah tempat
 - b. Matahari yang terbit
 - c. Bumi yang berputar
 - d. Bulan yang berputar

3. Revolusi bumi mengakibatkan bumi bagian utara dan selatan mengalami
 - a. 2 musim
 - b. 3 musim
 - c. 4 musim
 - d. 5 musim

4. Perhatikan fenomena berikut!
 - 1) terjadi siang dan malam
 - 2) terjadi perbedaan musim
 - 3) gerak semu harian Matahari
 - 4) perbedaan lamanya siang dan malam
 - 5) gaya gravitasi di kutub lebih kuat
 Fenomena yang disebabkan rotasi Bumi terdapat pada angka...
 - a. 1, 2 dan 3
 - b. 1, 2 dan 4
 - c. 1, 3 dan 5
 - d. 2, 4 dan 5

5. Pada bulan Juni kutub utara bumi berdekatan pada matahari dan kutub selatan berjauhan dengan matahari, hal ini menyebabkan di kutub utara terjadi
 - a. Musim dingin
 - b. Musim kemarau
 - c. Musim hujan
 - d. Musim panas

6. Terjadinya pergantian tahun disebabkan oleh
 - a. Rotasi bumi

- b. Revolusi bumi
- c. Siang dan malam
- d. Pergantian musim

7. Jika di Indonesia hari senin siang, di Amerika Serikat masih hari minggu. Fenomena tersebut merupakan akibat gerakan Bumi berputar pada porosnya, lebih tepatnya pada...

- a. perbedaan lamanya waktu siang dan malam
- b. daerah katulistiwa lebih menggebu
- c. perbedaan pembagian waktu internasional
- d. gerak semu harian Matahari

8. Jumlah musim di negara subtropis adalah ...

- a. 1 musim
- b. 2 musim
- c. 3 musim
- d. 4 musim

9. Perbedaan waktu di bumi disebabkan oleh ...

- a. Revolusi bumi
- b. Posisi bulan
- c. Rotasi bumi
- d. Gerak semu matahari

10. Lamanya durasi revolusi bumi adalah ...

- a. 250 hari
- b. 350 hari
- c. 367 hari
- d. 365 hari

11. Jumlah musim di negara subtropis adalah ...

- a. 1 musim
- b. 2 musim
- c. 3 musim
- d. 4 musim

12. Perbedaan waktu di bumi disebabkan oleh ...

- a. Revolusi bumi
- b. Posisi bulan
- c. Rotasi bumi
- d. Gerak semu matahari.

13. Perubahan musim dibelahan utara dan belahan bumi selatan di akibatkan oleh peristiwa

- a. Revolusi matahari

- b. Rotasi bulan
 - c. Rotasi bumi
 - d. Revolusi bumi
14. Gerhana matahari terjadi karena
- a. bulan memasuki bayangan bumi
 - b. bulan di antara matahari dan bumi
 - c. bumi berada di antara matahari dan bulan
 - d. bumi masuk ke daerah bayang-bayang matahari
15. Gerhana bulan terjadi jika kedudukan .
- a. bulan berada di antara bumi dan matahari
 - b. matahari ada di antara bumi dan bulan
 - c. bumi ada di antara matahari dan bulan
 - d. bulan berada di antara bumi dan venus
16. Bulan membutuhkan waktu . . . untuk satu kali rotasi.
- a. satu jam
 - b. satu hari
 - c. satu bulan
 - d. satu tahun

17.



Fenomena yang terjadi pada gambar diatas adalah.....

- a. Gerhana matahari total
- b. Gerhana matahari sebagian
- c. Gerhana matahari cincin
- d. Gerhana bulan

18.



Fenomena di atas adalah.....

- a. Gerhana matahari total
- b. Gerhana matahari sebagian
- c. Gerhana matahari cincin
- d. Gerhana bulan total

19. Perbedaan antara rotasi bumi dan revolusi bumi adalah . . .

- a. Rotasi bumi adalah perputaran bumi pada porosnya sedangkan revolusi bumi adalah perputaran bumi mengelilingi matahari
- b. Rotasi bumi adalah perputaran bumi mengelilingi matahari sedangkan revolusi bumi adalah perputaran bumi pada porosnya
- c. Rotasi bumi adalah penanggalan Hijriah sedangkan revolusi bumi adalah penanggalan Masehi
- d. Rotasi bumi adalah perputaran bumi mengelilingi matahari sedangkan revolusi bumi adalah perputaran bulan mengelilingi bumi

20. Susunan matahari, bumi dan bulan berada pada garis lurus disebut dengan

- a. Gerhana matahari
- b. Bulan mati
- c. Gerhana bulan
- d. Gerhana bumi



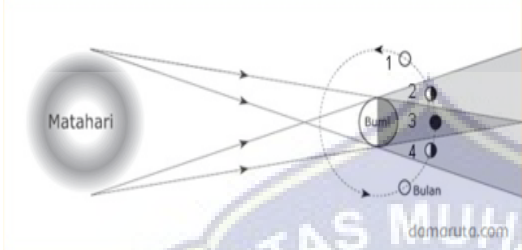

RUBRIK PENILAIAN

Kompetensi Dasar	Bentuk soal	Soal	Kunci jawaban	Skor		Level Kognitif
				Salah	Benar	
1. Menjelaskan peristiwa rotasi dan revolusi bumi serta terjadinya gerhana bulan dan gerhana matahari 2. Membuat model gerhana bulan dan gerhana matahari	Pilihan ganda	1. Terjadinya siang dan malam disebabkan karena a. Matahari yang berubah tempat b. Matahari yang terbit c. Bumi yang berputar d. Bulan yang berputar	c	0	1	C2
		2. Bagian bumi yang paling banyak mendapatkan sinar matahari adalah a. Daerah katulistiwa b. Daerah kutub c. Daerah pegunungan d. Daerah pantai	d	0	1	C2
		3. Perputaran bumi mengelilingi matahari disebut a. Jalan bumi b. Orbit bumi c. Rotasi bumi d. Revolusi bumi	c	0	1	C2
		4. Bumi berputar pada porosnya siang dan malam terjadi selama a. 12 jam b. 30 hari c. 365 ¼ hari	d	0	1	C2

		d. 24jam				
		5. Pada bulan Juni kutub utara bumi berdekatan pada matahari dan kutub selatan berjauhan dengan matahari, hal ini menyebabkan di kutub utara terjadi a. Musim dingin b. Musim kemarau c. Musim hujan d. Musim panas	d	0	1	C3
		6. Terjadinya pergantian tahun disebabkan oleh a. Rotasi bumi b. Revolusi bumi c. Siang dan malam d. Pergantian musim	a	0	1	C1
		7. Revolusi bumi mengakibatkan bumi bagian utara dan selatan mengalami a. 2 musim b. 3 musim c. 4 musim d. 5 musim	C	0	1	C2

	<p>8. Perhatikan fenomena berikut!</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) terjadi siang dan malam 2) terjadi perbedaan musim 3) gerak semu harian Matahari 4) perbedaan lamanya siang dan malam 5) gaya gravitasi di kutub lebih kuat <p>Fenomena yang disebabkan rotasi Bumi terdapat pada angka...</p> <ol style="list-style-type: none"> a. 1, 2 dan 3 b. 1, 2 dan 4 c. 1, 3 dan 5 d. 2, 4 dan 5 	c	0	1	C3
	<p>9. Jika di Indonesia hari senin siang, di Amerika Serikat masih hari minggu. Fenomena tersebut merupakan akibat gerakan Bumi berputar pada porosnya, lebih tepatnya pada...</p> <ol style="list-style-type: none"> a. perbedaan lamanya waktu siang dan malam b. daerah katulistiwa lebih menggebu c. perbedaan pembagian waktu internasional d. gerak semu harian Matahari 	c	0	1	C4
	<p>10. Lamanya durasi revolusi bumi adalah ...</p> <ol style="list-style-type: none"> a. 250 hari b. 350 hari c. 367 hari d. 365 hari 	d	0	1	C1
	<p>11. Jumlah musim di negara subtropis adalah ...</p> <ol style="list-style-type: none"> a. 1 musim b. 2 musim c. 3 musim d. 4 musim 	d	0	1	C2

		12. Perbedaan waktu di bumi disebabkan oleh ... a. Revolusi bumi b. Posisi bulan c. Rotasi bumi d. Gerak semu matahari.	c	0	1	C2
		13. Perubahan musim dibelahan utara dan belahan bumi selatan di akibatkan oleh peristiwa a. Revolusi matahari b. Rotasi bulan c. Rotasi bumi d. Revolusi bumi	d	0	1	C3
		14. Gerhana bulan terjadi jika kedudukan . a. bulan berada di antara bumi dan matahari b. matahari ada di antara bumi dan bulan c. bumi ada di antara matahari dan bulan d. bulan berada di antara bumi dan venus	c	0	1	C3
		15. Gerhana matahari terjadi karena a. bulan memasuki bayangan bumi b. bulan di antara matahari dan bumi c. bumi berada di antara matahari dan bulan d. bumi masuk ke daerah bayang-bayang matahari	d	0	1	C2
		11. Indonesia adalah negara yang berada di garis katulistiwa, maka Indonesia mendapat a. Sinar matahari sepanjang tahun b. Sinar matahari satu musim saja c. Sinar matahari di saat kemarau saja d. Jarang mendapat sinar matahari	b	0	1	C2

	<p>17.</p>  <p>Fenomena yang terjadi pada gambar diatas adalah.....</p> <ol style="list-style-type: none"> Gerhana matahari total Gerhana matahari sebagian Gerhana matahari cincin Gerhana bulan 	d	0	1	C3
	<p>18.</p>  <p>Fenomena di atas adalah.....</p> <ol style="list-style-type: none"> Gerhana matahari total Gerhana matahari sebagian Gerhana matahari cincin Gerhana bulan total 	c	0	1	C3
	<p>19. Susunan matahari, bumi dan bulan berada pada garis lurus disebut dengan</p> <ol style="list-style-type: none"> Gerhana matahari 				

	<ul style="list-style-type: none"> f. Bulan mati g. Gerhana bulan h. Gerhana bumi 	c	0	1	C3
	<p>20. Perbedaan antara rotasi bumi dan revolusi bumi adalah . . .</p> <ul style="list-style-type: none"> e. Rotasi bumi adalah perputaran bumi pada porosnya sedangkan revolusi bumi adalah perputaran bumi mengelilingi matahari f. Rotasi bumi adalah perputaran bumi mengelilingi matahari sedangkan revolusi bumi adalah perputaran bumi pada porosnya g. Rotasi bumi adalah penanggalan Hijriah sedangkan revolusi bumi adalah penanggalan Masehi h. Rotasi bumi adalah perputaran bumi mengelilingi matahari sedangkan revolusi bumi adalah perputaran bulan mengelilingi bumi 	a	0	1	C2



MATERI AJAR

Subtema 1

Rotasi bumi adalah perputaran bumi pada sumbu atau porosnya. Saat berotasi bumi dengankemiringan 23,5 derajat. Kala rotasi atau waktu yang dibutuhkan bumi untuk berputar pada sumbunya selama 1 kali putaran adalah 23 jam 56 menit. Hal ini dijadikan patokan bahwa kala rotasi bumi ini menjadi ukuran 1 hari.

Ada pun akibat dari rotasi bumi, antara lain:

- Rotasi bumi akan menyebabkan terdapatnya siang dan adanya malam.
- Selain itu akan terjadinya gerak semu harian pada matahari. yakni matahari seolah olah
- bergerak dari Timur ke Barat, namun sesungguhnya bumi yang mengelilingi matahari dari Barat ke Timur.
- Terjadinya perbedaan waktu dari daerah satu dengan daerah yang lain.
- Terjadi percepatan pada gaya gravitasi bumi.
- Menyebabkan pembelokan arah arus pada laut.



Revolusi bumi adalah perputaran bumi mengelilingi matahari. Kala revolusi bumi atau waktu yang dibutuhkan bumi mengelilingi matahari dalam 1 kali putaran adalah 365,25 hari atau 365 1/4 hari. Kala revolusi bumi ini menjadi patokan atau perhitungan penanggalan Syamsiyah atau Masehi.

Beberapa akibat dari revolusi bumi antara lain:

- Terjadinya Perbedaan Lama waktunya Siang dan Malam.
- Akan menyebabkan gerak Semu Tahunan Matahari, yakni matahari seakan-akan berlainan arah saat terbit, terkadang di Timur Laut, Timur dan Tenggara.
- Berlangsungnya perubahan Musim di muka Bumi.
- Rasi Bintang terlihat berlainan tiap Bulannya.

- Dipakai sebagai penentuan penanggalan Kelender Masehi.

Karena perputaran Bumi pada orbitnya ini, terjadi ketidaksamaan waktu, di mana bagian timur Bumi mengalami matahari terbit lebih dulu. Ketidaksamaan ini mengakibatkan terjadinya daerah waktu.

Ulasan:

Rotasi Bumi ialah perputaran Bumi pada porosnya atau sumbunya, gerakan Bumi ini dari barat ketimur. Waktu yang dibutuhkan oleh Bumi untuk melakukan 1 kali perputaran ialah kurang lebih

24 jam. Sedangkan Bumi dibagi dalam 360° dalam garis-garis imajiner (khayalan) yang menghamparsecara vertikal di Bumi, yang disebut garis bujur.

Garis bujur ini diawali dari 0° yang berada di Greenwich, London, Inggris Raya, menuju timur sekitar 180° Bujur Timur, dan menuju barat sekitar 180° Bujur Barat. Pertemuan 180° Bujur Timur dan 180° Bujur Barat ada di Samudera Pasifik.

Karena ada 360° garis busur, sementara rotasi Bumi membutuhkan 24 jam, maka dalam sebuah jam, Bumi menempuh:

1 jam = $360/24 = 15^\circ$ garis busur. Hingga, perbedaan 15° garis busur akan mengakibatkan perbedaan waktu lokal sejumlah 1 jam. Contoh kasusnya, kota Semarang berada pada 110° Bujur Timur, sesaat kota London ada pada status 00° Bujur Timur.

Hingga perbedaan waktu di antara kota Semarang dan London ialah:

$$\text{perbedaan bujur} = 110^\circ - 0^\circ = 110^\circ$$

$$\text{perbedaan waktu} = 110^\circ / 15^\circ$$

$$= 7,33 \text{ jam}$$

$$= 7 \text{ jam } 20 \text{ menit.}$$

Walaupun ada di negara yang sama, daerah-daerah di Indonesia terdiri dari beberapa daerah waktu, yakni daerah waktu bagian barat (WIB), tengah (WITA) dan timur (WIT). Ini karena luasnya daerah Indonesia sebagai negara kepulauan yang cukup luas, dengan luas wilayah sekitar 1,9 juta km per segi dan letak geografis Indonesia di antara 95° Bujur Timur sampai 114° Bujur Timur.

ROTASI BUMI	REVOLUSI BUMI
Merupakan pergerakan bumi yang berputar pada porosnya	Merupakan gerakan perputaran bumi terhadap matahari.
Arahnya barat ke timur yang dapat menyebabkan siang dan malam	Arahnya berlawanan dengan jarum jam yang menyebabkan perubahan musim serta lamanya siang dan malam.
Dampak yang ditimbulkan berupa tonjolan di khatulistiwa	Dampak yang ditimbulkan gaya sentripetal dan sentrifugal pada bumi.
Gerakan perputaran memerlukan waktu 23 jam 56 menit dan 4,09 detik.	Gerakan perputaran membutuhkan waktu 365 hari 9 menit 10 detik.
Menyebabkan peredaran semu harian benda-benda langit	Menyebabkan gerak semu tahunan matahari dan perubahan kenampakan rasi bintang

Pembagian daerah waktu ini terhitung dalam Keputusan Presiden No. 41 Tahun 1987. Dan berikut keterangan pembagian waktu di Indonesia:

Pembagian waktu di Indonesia yang pertama ialah Waktu Indonesia bagian Barat atau lebih dikenal dengan sebutan WIB.

A. Waktu Indonesia Barat (WIB)

adalah salah satu diantara pembagian daerah waktu yang berada di Indonesia. Daerah yang masuk di zonaini ialah daerah yang meliputi garis 105° Bujur Timur. Ketidaksamaan dalam pembagian daerah waktu di Indonesia dengan daerah waktu yang satu dengan daerah waktu di Indonesia yang lain yaitu beda 1 jam. Tetapi, daerah waktu bagian Barat mempunyai selisih 2 jam dengan daerah Timur yang terhitung dalam hitung pembagian daerahwaktu. Di lain sisi, Waktu Indonesia bagian Barat ini mempunyai beda waktu 7 jam dengan daerah di kota Greenwich, London Inggris.

B. Waktu Indonesia Tengah (WITA)

Selanjutnya pembagian waktu di Indonesia yang lain yaitu Waktu Indonesia Tengah atau lebih dikenal dengan sebutan WITA. WITA sendiri meliputi daerah yang ada pada garis 120° Bujur Timur. Wilayah Waktu Indonesia bagian Tengah ini mempunyai perbedaan waktu yang imbang dengan daerah Barat maupun daerah bagian Timur, yaitu sekitar beda 1 jam per daerah.

C. Waktu Indonesia Timur (WIT)

Dan pembagian waktu di Indonesia yang paling akhir yaitu Waktu Indonesia bagian Timur atau lebih dikenal dengan sebutan WIT. WIT sendiri meliputi daerah yang ada pada garis 135° Bujur Timur. Sama halnya dengan daerah waktu bagian Barat, Waktu Indonesia Timur mempunyai beda satu jam dengan daerah tengah dan beda dua jam dengan bagian Barat.



Subtema 2

Musim-musim di belahan bumi utara antara lain:

- Musim semi terjadi pada 21 Maret – 21 Juni
- Musim panas terjadi pada 21 Juni – 23 September
- Musim gugur terjadi pada 23 September – 22 Desember
- Musim dingin terjadi pada 22 Desember – 21 Maret
- Musim-musim di belahan bumi selatan antara lain:
- Musim semi terjadi pada 23 September – 22 Desember
- Musim panas terjadi pada 22 Desember – 21 Maret
- Musim gugur terjadi pada 21 Maret – 21 Juni
- Musim dingin terjadi pada 21 Juni – 23 September

Bulan merupakan satelit alami satu satunya yang dimiliki oleh bumi. 3 gerakan yang dilakukan oleh bulan, antara lain:

a) Rotasi bulan

Rotasi bulan adalah Perputaran bulan pada porosnya. Waktu yang diperlukan oleh Bulan untuk melakukan sekali putaran pada porosnya ialah 29,5 hari atau satu bulan. Bulan berotasi dari arah Barat ke Timur.

b) Revolusi bulan

Revolusi bulan adalah perputaran bulan mengelilingi bumi. Waktu yang dibutuhkan bulan mengelilingi bumi satu kali putaran adalah 29,5 hari.

Akibat dari revolusi bulan ini antara lain:

- bulan terlihat berbeda beda dari hari ke hari.
- terjadi gerhana bulan.
- terjadi gerhana matahari.
- terjadi pasang surut air laut.

c) Gerakan bulan mengelilingi matahari bersamaan dengan bulan.

Waktu yang dibutuhkan bulan mengelilingi matahari sama hal nya dengan waktu

bumi mengelilingi matahari yaitu 365,25 hari.

Fase bulan adalah perubahan wujud atau bentuk bulan yang berganti-ganti apabila disaksikan dari bumi. Fase ini dipengaruhi oleh revolusi bulan atau gerakan bulan mengelilingi bumi.

Beberapa fase fase bulan di antaranya:

- ✓ New Moon (Bulan Baru)
- ✓ Waxing Crescent (Sabit Muda)
- ✓ Third Quarter (Kuartal III)
- ✓ Waxing Gibbous
- ✓ Full Moon (Bulan purnama)
- ✓ Waning Gibbous
- ✓ First Quarter (Kuartal I)
- ✓ Waning Crescent (Sabit tua)



Gerhana bulan merupakan suatu peristiwa dimana matahari, bumi, dan bulan berada pada satu garis sehingga bayang-bayang bumi menutupi sebagian atau seluruh bagian bulan.

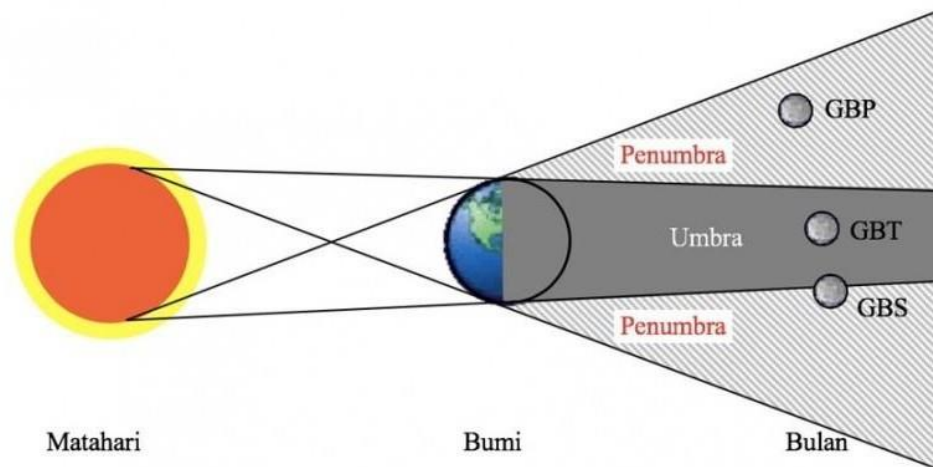
Macam macam gerhana bulan, antara lain:

- ✓ Gerhana bulan total

Gerhana bulan total adalah peristiwa di mana bulan tertutup seluruhnya oleh bayang-bayang bumi, hal ini hanya terjadi di suatu tempat di bumi, bisa jadi pada tempat lain berlainan.

- ✓ Gerhana bulan sebagian

Gerhana bulan sebagian merupakan Gerhana bulan yang terjadi ketika sebagian permukaan bulan tertutup oleh bayang-bayang bumi.

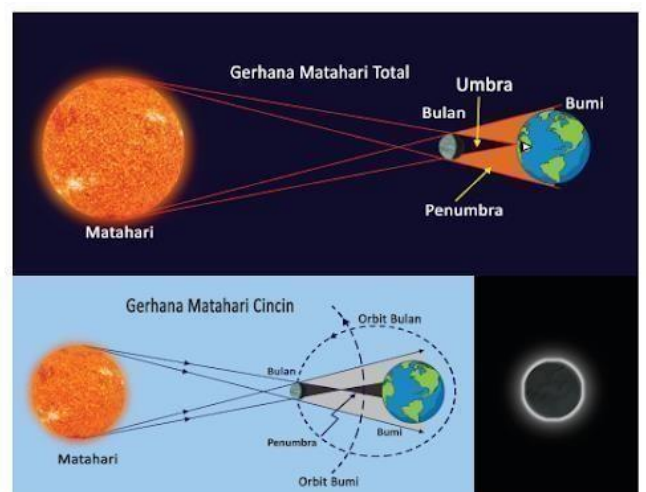


Subtema 3

Gerhana matahari terjadi pada siang hari ketika bulan baru atau bulan mati. Gerhana matahari terjadiketika Bulan, Bumi, dan Matahari dalam satu garis lurus. Kedudukan Bulan berada diantara Bumi dan Matahari. Kedudukan tersebut menyebabkan cahaya Matahari ke Bumi terhalang oleh Bulan.



Karena terhalang oleh Bulan, keadaan yang terang berangsur-angsur menjadi gelap. Saat terjadi gerhana matahari, bayangan Bulan akan menutupi Bumi. Oleh karena Bulan lebih kecil daripada Bumi, hanya sebagian tempat saja yang mengalami gerhana matahari. Ada tiga jenis gerhana matahari, yaitu gerhana matahari total, gerhana matahari sebagian, dan gerhana matahari cincin. Gerhana matahari total hanya terjadi di

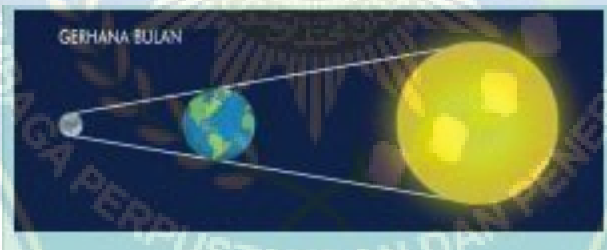


permukaan bumi yang terkena bayangan umbra Bulan. Gerhana matahari total selalu diawali dan diakhiri oleh gerhana matahari sebagian. Gerhana matahari sebagian terjadi di permukaan Bumi yang terkena bayangan penumbra Bulan. Adapun gerhana matahari cincin terjadi di permukaan Bumi yang terkena lanjutan bayang bayang inti. Hal itu terjadi karena Bulan berada pada titik terjauhnya dari Bumi.

Gerhana Bulan

Gerhana bulan merupakan suatu peristiwa yang terjadi dimana kedudukan matahari, bumi, dan bulan berada pada satu garis lurus, sehingga bayangan Bumi menutupi sebagian ataupun keseluruhan Bulan. Proses terjadinya gerhana bulan ini dimulai saat Bumi berada di antara Matahari dan juga Bulan pada satu garis yang sama. Hal ini mengakibatkan sinar Matahari tidak sampai ke Bulan karena terhalang oleh bumi.

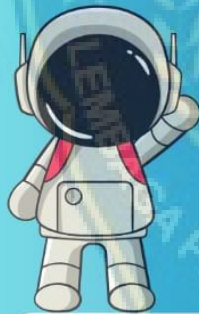
Gerhana bulan ini bisa terjadi karena pada saat Bumi berada di antara Matahari dan juga Bulan dalam posisi sejajar seperti yang sudah dijelaskan sebelumnya. Padahal demikian Bumi akan menghalangi sinar Matahari yang menuju ke Bulan, sehingga permukaan Bulan akan tertutupi oleh bayangan Bumi. Proses terjadinya gerhana bulan ini lebih lama jika dibandingkan dengan Matahari, meskipun perbedaan waktunya hanya beberapa menit saja. Seperti halnya gerhana matahari, proses terjadinya gerhana bulan ini sebagai berikut.



Dimulai ketika Bulan yang bersinar terang tiba-tiba tertutup sedikit demi sedikit oleh bayangan hitam. Bayangan hitam tersebut adalah bayangan dari bumi. Setelah itu lama-kelamaan Bulan yang bulat akan tertutup semakin banyak hingga Bulan hanya terlihat sebagian dan semakin lama Bumi akan terlihat menyabit. Setelah Bumi menyabit, lama-kelamaan Bulan akan tampak menghilang karena tertutup oleh bayangan Bumi. Saat inilah kita tidak dapat melihat Bulan, Bulan seperti menghilang. Setelah Bulan tertutup semua dan tampak seperti menghilang, kemudian kita akan menyaksikan Bulan kembali muncul dari arah pertama kali Bulan menghilang. Munculnya Bulan ini dimulai dari bentuk Bulan sabit, setelah itu Bulan tersebut semakin lama akan semakin terlihat setengah, dan semakin lama akan semakin utuh sehingga tampak seperti semula.

LKPD

Lembar Kerja Peserta Didik



Tema : 8

BUMIKU

Nama : _____

Kelas : _____

SDN 18 BABABULO

SUBTEMA 1

Nama: _____

jawablah pertanyaan di bawah ini dengan benar!!

Jelaskan Perbedaan Rotasi Bumi dan Revolusi Bumi!!

Sebutkan Akibat dari Rotasi Bumi!!

Sebutkan Akibat dari Revolusi Bumi!!

SUBTEMA 2

Nama:

Sebutkan Fase-Fase Bulan!!

Blank writing area consisting of ten horizontal yellow bars for listing the phases of the moon.

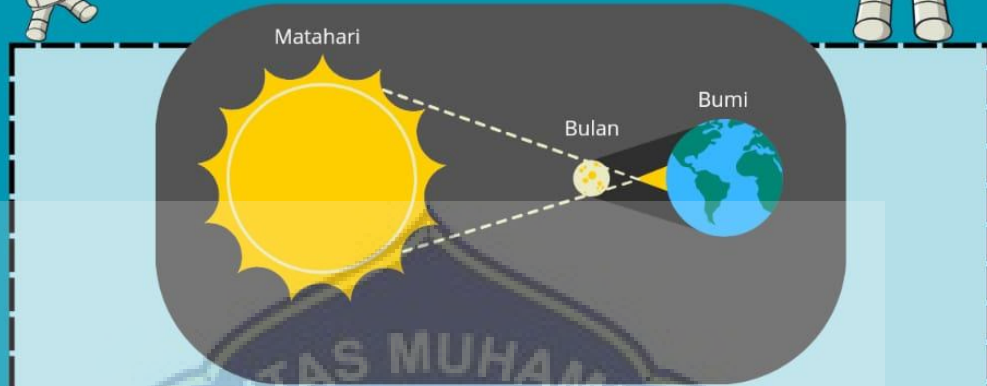


SUBTEMA 2

Nama: _____

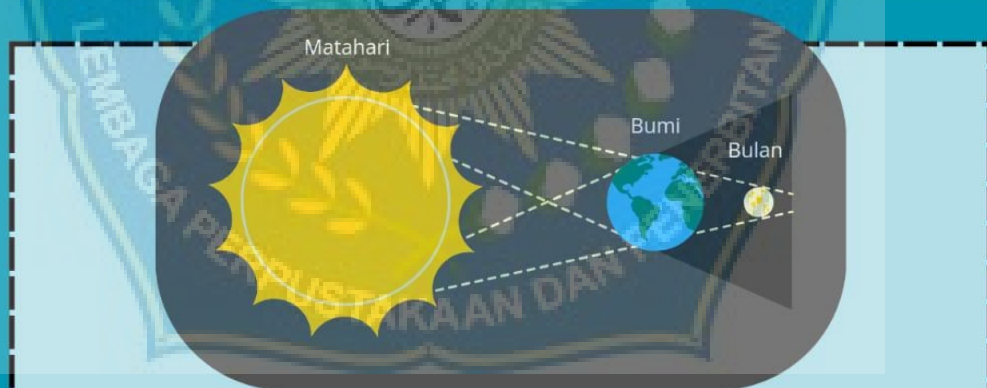


🔍 Perhatikan Gambar Dibawah ini!! ✕



Gerhana :

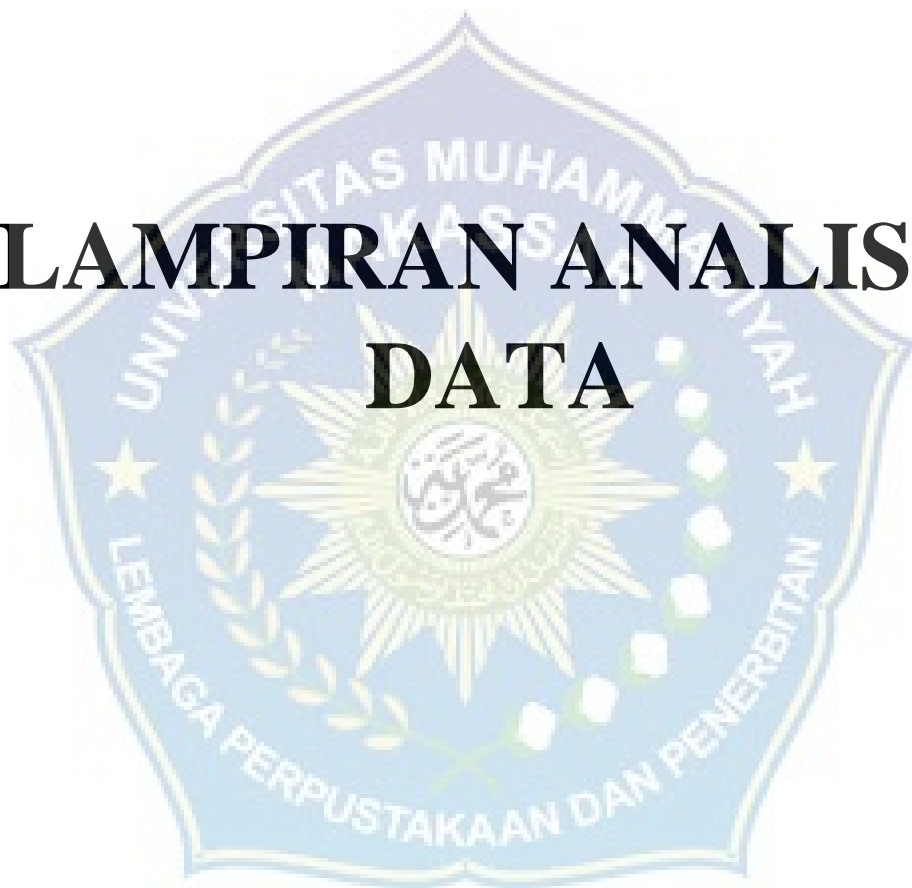
Terjadi Karena :



Gerhana :

Terjadi Karena :

LAMPIRAN ANALISIS DATA



**DAFTAR DAN NILAI PRETEST DAN POSTTEST SISWA KELAS
EKSPERIMEN**

Nama	L/P	Nilai	
		Pretest	Posttest
A	L	40	75
B	P	60	90
C	P	55	80
D	P	60	80
E	P	60	85
F	P	60	80
G	L	60	85
H	L	55	70
I	P	75	100
J	P	80	95
K	L	60	80
L	L	55	70
M	L	65	90
N	L	55	80
O	L	50	80
Rata-rata		63,5	82,6

**DAFTAR DAN NILAI PRETEST DAN POSTTEST SISWA KELAS
KONTROL**

Nama	L/P	Nilai	
		Pretest	Postest
A	P	45	65
B	L	30	60
C	P	40	65
D	P	50	70
E	P	55	75
F	L	50	65
G	L	60	80
H	L	45	70
I	L	75	80
J	L	70	75
K	P	60	75
L	L	35	65
M	P	40	65
N	P	35	60
Rata-rata		49,2	69,2

1. Master Tabel

No	Kelas Eksperimen		Kelas Kontrol	
	Pre-Test	Post-Test	Pre-Test	Post-Test
1	40	75	45	65
2	60	90	30	60
3	55	80	40	65
4	60	80	50	70
5	60	85	55	75
6	60	80	50	65
7	60	85	60	80
8	55	70	45	70
9	75	100	75	80
10	80	95	70	75
11	60	80	60	75
12	55	70	35	65
13	65	90	40	65
14	55	80	35	60
15	50	80	40	70

2. Analisa Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics									
	N	Range	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation	Variance	
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic	Statistic
Pre-Test Kelompok Eksperimen	15	40	40	80	890	59.33	2.433	9.424	88.810
Post-Test Kelompok Eksperimen	15	30	70	100	1240	82.67	2.175	8.423	70.952
Pre-Test Kelompok Kontrol	15	45	30	75	730	48.67	3.397	13.157	173.095
Post-Test Kelompok Kontrol	15	20	60	80	1040	69.33	1.681	6.510	42.381
Valid N (listwise)	15								

a. Persentase Pretest Kelompok Eksperimen

Hasil Belajar

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid <65	13	86.7	86.7	86.7
75-82	2	13.3	13.3	100.0
Total	15	100.0	100.0	

b. Persentase Posttest Kelompok Eksperimen

Hasil Belajar

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 66-74	2	13.3	13.3	13.3
75-82	7	46.7	46.7	60.0
83-91	4	26.7	26.7	86.7
92-100	2	13.3	13.3	100.0
Total	15	100.0	100.0	

c. Persentase Pretest Kelompok Kontrol

Hasil Belajar

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid <65	13	86.7	86.7	86.7
66-74	1	6.7	6.7	93.3
75-82	1	6.7	6.7	100.0
Total	15	100.0	100.0	

d. Persentase Posttest Kelompok Kontrol

Hasil Belajar

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid <65	7	46.7	46.7	46.7
66-74	3	20.0	20.0	66.7
75-82	5	33.3	33.3	100.0
Total	15	100.0	100.0	

3. Uji Normalitas

Case Processing Summary

Kelas		Cases					
		Valid		Missing		Total	
		N	Percent	N	Percent	N	Percent
Hasil Belajar	Pre-Test Kelas Eksperimen	15	100.0%	0	0.0%	15	100.0%
	Post-Test Kelas Eksperimen	15	100.0%	0	0.0%	15	100.0%
	Pre-Test Kelas Kontrol	15	100.0%	0	0.0%	15	100.0%
	Post-Test Kelas Kontrol	15	100.0%	0	0.0%	15	100.0%

Descriptives

Kelas		Statistic	Std. Error			
Hasil Belajar	Pre-Test Kelas Eksperimen	Mean	59.33	2.433		
		95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	54.11		
			Upper Bound	64.55		
		5% Trimmed Mean	59.26			
		Median	60.00			
		Variance	88.810			
		Std. Deviation	9.424			
		Minimum	40			
		Maximum	80			
		Range	40			
		Interquartile Range	5			
		Skewness	.442	.580		
		Kurtosis	1.698	1.121		
		Post-Test Kelas Eksperimen	Post-Test Kelas Eksperimen	Mean	82.67	2.175
				95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	78.00
Upper Bound	87.33					
5% Trimmed Mean	82.41					
Median	80.00					
Variance	70.952					
Std. Deviation	8.423					
Minimum	70					
Maximum	100					
Range	30					
Interquartile Range	10					
Skewness	.451			.580		
Kurtosis	.040			1.121		
Pre-Test Kelas Kontrol	Pre-Test Kelas Kontrol			Mean	48.67	3.397
				95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	41.38
		Upper Bound	55.95			
		5% Trimmed Mean	48.24			
		Median	45.00			
		Variance	173.095			
		Std. Deviation	13.157			
		Minimum	30			
		Maximum	75			
		Range	45			
		Interquartile Range	20			
		Skewness	.633	.580		
		Kurtosis	-.354	1.121		
		Post-Test Kelas Kontrol	Post-Test Kelas Kontrol	Mean	69.33	1.681
				95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	65.73
Upper Bound	72.94					
5% Trimmed Mean	69.26					
Median	70.00					
Variance	42.381					
Std. Deviation	6.510					
Minimum	60					
Maximum	80					
Range	20					
Interquartile Range	10					
Skewness	.281			.580		
Kurtosis	-.960			1.121		

Tests of Normality

Kelas	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Hasil Belajar						
Pre-Test Kelas Eksperimen	.272	15	.004	.898	15	.090
Post-Test Kelas Eksperimen	.224	15	.041	.934	15	.309
Pre-Test Kelas Kontrol	.145	15	.200*	.946	15	.457
Post-Test Kelas Kontrol	.214	15	.063	.915	15	.161

Case Processing Summary

Kelas	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Hasil Belajar						
Pre-Test Kelas Eksperimen	15	100.0%	0	0.0%	15	100.0%
Post-Test Kelas Eksperimen	15	100.0%	0	0.0%	15	100.0%
Pre-Test Kelas Kontrol	15	100.0%	0	0.0%	15	100.0%
Post-Test Kelas Kontrol	15	100.0%	0	0.0%	15	100.0%

Descriptives

Kelas	Statistic	Std. Error	
Hasil Belajar Pre-Test Kelas Eksperimen	Mean	59.33	
	95% Confidence Interval for Mean	54.11	
	Lower Bound	64.55	
	Upper Bound		
	5% Trimmed Mean	59.26	
	Median	60.00	
	Variance	88.810	
	Std. Deviation	9.424	
	Minimum	40	
	Maximum	80	
	Range	40	
	Interquartile Range	5	
	Skewness	.442	.580
	Kurtosis	1.698	1.121
Post-Test Kelas Eksperimen	Mean	82.67	
	95% Confidence Interval for Mean	78.00	
	Lower Bound	87.33	
	Upper Bound		
	5% Trimmed Mean	82.41	
	Median	80.00	
	Variance	70.952	
	Std. Deviation	8.423	
	Minimum	70	
	Maximum	100	
	Range	30	
	Interquartile Range	10	
	Skewness	.451	.580
	Kurtosis	.040	1.121
Pre-Test Kelas Kontrol	Mean	48.67	
	95% Confidence Interval for Mean	41.38	
	Lower Bound	55.95	
	Upper Bound		
	5% Trimmed Mean	48.24	
	Median	45.00	
	Variance	173.095	
	Std. Deviation	13.157	
	Minimum	30	
	Maximum	75	
	Range	45	
	Interquartile Range	20	
	Skewness	.633	.580
	Kurtosis	-.354	1.121
Post-Test Kelas Kontrol	Mean	69.33	
	95% Confidence Interval for Mean	65.73	
	Lower Bound	72.94	
	Upper Bound		
	5% Trimmed Mean	69.26	
	Median	70.00	
	Variance	42.381	
	Std. Deviation	6.510	
	Minimum	60	
	Maximum	80	
	Range	20	
	Interquartile Range	10	
	Skewness	.281	.580
	Kurtosis	-.960	1.121

Test of Homogeneity of Variance

	Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil Belajar				
Based on Mean	2.357	3	56	.081
Based on Median	1.800	3	56	.158
Based on Median and with adjusted df	1.800	3	44.952	.161
Based on trimmed mean	2.309	3	56	.086

5. Analisa Bivariat

Paired Samples Statistics

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	Pre-Test Kelompok Eksperimen	59.33	15	9.424	2.433
	Post-Test Kelompok Eksperimen	82.67	15	8.423	2.175
Pair 2	Pre-Test Kelompok Kontrol	48.67	15	13.157	3.397
	Post-Test Kelompok Kontrol	69.33	15	6.510	1.681

Paired Samples Correlations

		N	Correlation	Sig.
Pair 1	Pre-Test Kelompok Eksperimen & Post-Test Kelompok Eksperimen	15	.789	.000
Pair 2	Pre-Test Kelompok Kontrol & Post-Test Kelompok Kontrol	15	.885	.000

Paired Samples Test

		Paired Differences				t	df	Sig. (2-tailed)	
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower				Upper
Pair 1	Pre-Test Kelompok Eksperimen - Post-Test Kelompok Eksperimen	-23.333	5.876	1.517	-26.587	-20.079	-15.380	14	.000
Pair 2	Pre-Test Kelompok Kontrol - Post-Test Kelompok Kontrol	-20.667	7.988	2.063	-25.090	-16.243	-10.020	14	.000

Group Statistics

	Kelas	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Hasil Belajar	Post-Test Kelas Eksperimen	15	82.67	8.423	2.175
	Post-Test Kelas Kontrol	15	69.33	6.510	1.681

Group Statistics

	Kelas	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Hasil Belajar	Pre-Test Kelas Eksperimen	15	59.33	9.424	2.433
	Pre-Test Kelas Kontrol	15	48.67	13.157	3.397

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Hasil Belajar	Equal variances assumed	2.913	.099	2.553	28	.016	10.667	4.179	2.107	19.226
	Equal variances not assumed			2.553	25.372	.017	10.667	4.179	2.067	19.266

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Hasil Belajar	Equal variances assumed	.547	.466	4.851	28	.000	13.333	2.749	7.703	18.964
	Equal variances not assumed			4.851	26.327	.000	13.333	2.749	7.687	18.980

LAMPIRAN DOKUMENTASI



Gambar pemberian PreTest*Pemberian PreTest kelas eksperimen**Pemberian PreTest kelas kontrol*

Gambar pemberian perlakuan dan materi

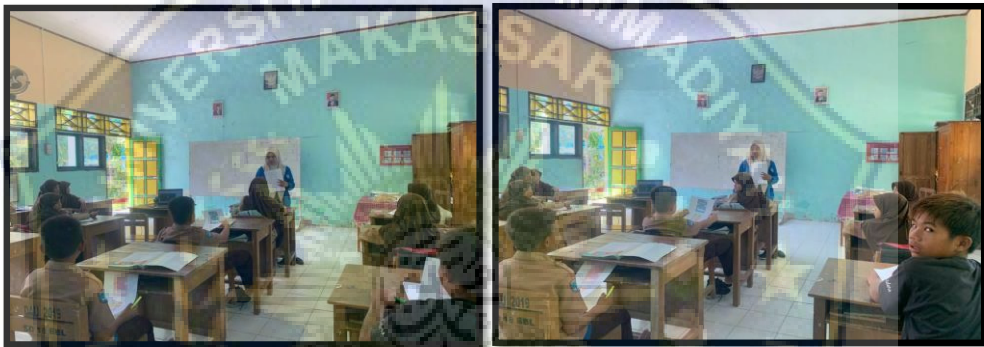


Pemberian perlakuan dan materi kelas eksperimen

Gambar pemberian PosTest



Pemberian Postests kelas eksperimen



Pemberian postest kelas kontrol



LAMPIRAN PENELITIAN





PEMERINTAH KABUPATEN MAJENE
DINAS PENANAMAN MODAL & PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
 (DPM-PTSP)
Jln. Ammana Wewang No 12 Telp (0422) 21947 Majene-Sulbar



IZIN PENELITIAN

Nomor : 007/IP/DPM-PTSP/II/2024

Berdasarkan Peraturan Bupati nomor : 28 Tahun 2021 tentang Pendelegasian Penyelenggaraan Perizinan dan Non Perizinan Pada Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Majene, serta membaca surat Rekomendasi Penelitian Dari Badan Kesatuan bangsa dan Politik Nomor 070/008/II/2024 Tanggal 04 Januari 2024 maka pada prinsipnya kami menyetujui dan **MEMBERI IZIN** Kepada :

N a m a	: TARIZA ZALZABILAH IMWA
Pekerjaan	: Mahasiswi
N I M	: 105401124320
Program Study/Jurusan	: S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Universitas	: Universitas Muhammadiyah Makassar
Alamat	: Dusun Kamp. Baru Desa Bababulo Utara Kec. Pamboang Kab. Majene

Untuk melaksanakan Penelitian di Kabupaten Majene dengan Judul **"PENGARUH METODE MONTESSORI BERBANTUAN MEDIA KOSI (KOTAK ROTASI REVOLUSI BUMI) PADA MATA PELAJARAN IPA TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS VI SDN NO 18 INPRES BABABULO KABUPATEN MAJENE"** dengan ketentuan :

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan, kepada yang bersangkutan diharapkan melapor kepada pemerintah setempat dan atau tempat penelitian yang akan dilaksanakan.
2. Penelitian tidak menyimpang dari Izin yang diberikan.
3. Mentaati semua Perundang-Undangan yang berlaku dan mengindahkan adat istiadat setempat.
4. Menyerahkan 2 (dua) Exemplar copy hasil Penelitian kepada Bupati Majene Cq. Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu dan Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kab. Majene
5. Surat Izin akan dicabut dan dinyatakan tidak berlaku apabila ternyata pemegang surat Izin ini tidak mentaati peraturan diatas.

Demikian surat izin ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dikeluarkan di : Majene
 Pada Tanggal : 08-01-2024
 Kepala Dinas

Hj. LIES HRAWATI THAHIR, S.Sos, M.Adm.Pemb.
 Pangkat: Pembina Utama Muda
 Nip. 196809281992032011



PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

KONTROL PELAKSANAAN PENELITIAN

Nama Mahasiswa : Tania Sulzabstah NIM: 10540...1243 20
 Judul Penelitian : Pengaruh Metode Montessori Berbantuan Media Kosi
(Kotak Rotasi Revolusi Bumi) Pada Mata Pelajaran IPA
Terdapat Hasil Belajar Siswa Kelas VI SDN NO. 18 Bababulo Kabupaten Majene
 Tanggal Ujian Proposal : 2 Oktober 2023
 Pelaksanaan kegiatan penelitian:

No.	Tanggal	Kegiatan	Paraf Guru Kelas
1.	3 Januari 2024	Pre test kelas eksperimen	<i>Mb</i>
2.	3 Januari 2024	Pertemuan 1 kelas eksperimen	<i>Mb</i>
3.	3 Januari 2024	Pertemuan 2 kelas eksperimen	<i>Mb</i>
4.	4 Januari 2024	Pertemuan 3 kelas eksperimen	<i>Mb</i>
5.	5 Januari 2024	Post test kelas eksperimen	<i>Mb</i>
6.	6 Januari 2024	Pertemuan pretest kelas kontrol	<i>AB</i>
7.	6 Januari 2024	Pertemuan 1 kelas kontrol	<i>AB</i>
8.	8 Januari 2024	Pertemuan 2 kelas kontrol	<i>AB</i>
9.	8 Januari 2024	Pertemuan 3 kelas kontrol	<i>AB</i>
10.	9 Januari 2024	post test kelas kontrol	<i>AB</i>

Majene 9 Januari 2024

Ketua Prodi

AB
 Dr. Aliem Bahri, S. Pd., M. Pd.
 NBM. 11489133

Mengetahui,
 Kepala SDN No 18 Bababulo

KAIMUDDIN
 KAIMUDDIN, S.Pd.
 NIP. 197004151998031004

Catatan:
 Penelitian dapat dilaksanakan setelah selesai ujian proposal.



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
 FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 PRODI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

Jalan Sultan Alauddin No.259 Makassar
 Telp : 0411-860837.860132 (Fax)
 Email : fkip@unismuh.ac.id
 Web : www.fkip.unismuh.ac.id

KARTU KONTROL BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Tariza Zalzabilah Imwa
 NIM : 105401124320
 Jurusan : S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Judul Penelitian : Pengaruh Metode *Montessori* Terhadap Hasil Belajar IPA
 Pada Materi BumiKu Kelas VI SDN No 18 Bababulo
 Kabupaten Majene
 Pembimbing : 1. Dr. Nasrah, S.Si., M.Pd.
 2. Anisa, S.Pd., M.Pd.

No.	Hari/Tanggal	Uraian Perbaikan	Paraf Pembimbing
1.	Kamis, 29 Feb 2024	- Keiimpulan	R
2.	Selasa, 05 Feb 2024	- Abstrak - perbaiki penulisan kata pd tiap paragraf	R
3.	Senin, 18 Maret 2024	- Abstrak - Keiimpulan - RPP	R
4.	Kamis, 21 Maret 2024	- Yelubahasan	R
5.	Jumat, 22 Maret 2024	Aec.	R.

Catatan:

Mahasiswa dapat mengikuti Skripsi jika telah melakukan pembimbingan minimal 5(lima) kali dan Skripsi telah disetujui kedua pembimbing

Makassar, Februari 2024

Mengetahui,
 Ketua Prodi PGSD


 Dr. Aliem Bahri, S.Pd., M.Pd.

NBM. 1148913



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
 FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 PRODI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

Jalan Sultan Alauddin No.259 Makassar
 Telp : 0411-860837/860132 (Fax)
 Email : fkip@unismuh.ac.id
 Web : www.fkip.unismuh.ac.id

KARTU KONTROL BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Tariza Zalzabilah Imwa
 NIM : 105401124320
 Jurusan : S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Judul Penelitian : Pengaruh Metode *Montessorri* Terhadap Hasil Belajar IPA
 Pada Materi Bumi dan Air Kelas VI SDN No 18 Bababulo
 Kabupaten Majene
 Pembimbing : 1. Anisa, S.Pd., M.Pd.
 2. Dr. Nasrah, S.Si., M.Pd.

No.	Hari/Tanggal	Uraian Perbaikan	Paraf Pembimbing
1.	30 Januari 2024	- Abstrak - Bab IV	
2.	5 Januari 2024	- Abstrak - Uraian - Pembahasan	
3.	9 Februari 2024	- Abstrak - Pembahasan	
4.	15 Februari 2024	- Kesimpulan - Kesimpulan - Pembahasan	
5.	5 Maret 2024	Alc	

Catatan:

Mahasiswa dapat mengikuti Skripsi jika telah melakukan pembimbingan minimal 5(lima) kali dan Skripsi telah disetujui kedua pembimbing

Makassar, Februari 2024

Mengetahui,
 Ketua Prodi PGSD

Dr. Aliem Bahri, S.Pd., M.Pd.

NBM. 1148913



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN**

Alamat kantor: Jl.Sultan Alauddin NO.259 Makassar 90221 Tlp.(0411) 866972,881593, Fax.(0411) 865588

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT

**UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar,
Menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini:**

Nama : Tariza Zalzabilah Imwa

Nim : 105401124320

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

No	Bab	Nilai	Ambang Batas
1	Bab 1	4 %	10 %
2	Bab 2	15 %	25 %
3	Bab 3	9 %	10 %
4	Bab 4	4 %	10 %
5	Bab 5	4 %	5 %

Dinyatakan telah lulus cek plagiat yang diadakan oleh UPT- Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar Menggunakan Aplikasi Turnitin.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

Makassar, 16 April 2024
Mengetahui,

Kepala UPT- Perpustakaan dan Penerbitan,



Jl. Sultan Alauddin no 259 makassar 90222
Telepon (0411)866972,881 593, fax (0411)865 588
Website: www.library.unismuh.ac.id
E-mail : perpustakaan@unismuh.ac.id

BAB I Tariza Zalzabilah Imwa

105401124320

by Tahap Skripsi



Submission date: 16-Apr-2024 12:50PM (UTC+0700)

Submission ID: 2351429625

File name: BAB_1_-_2024-04-16T140205.784.docx (20.01k)

Word count: 1582

Character count: 10667

BAB I Tariza Zalzabilah Imwa 105401124320

ORIGINALITY REPORT

4%	4%	1%	1%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	docplayer.info Internet Source	1%
2	media.neliti.com Internet Source	1%
3	Submitted to UIN Jambi Student Paper	1%
4	khairalblogstar.blogspot.com Internet Source	1%

Exclude quotes Exclude matches

Exclude bibliography

LULUS

turnitin

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

LEMBAGA PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

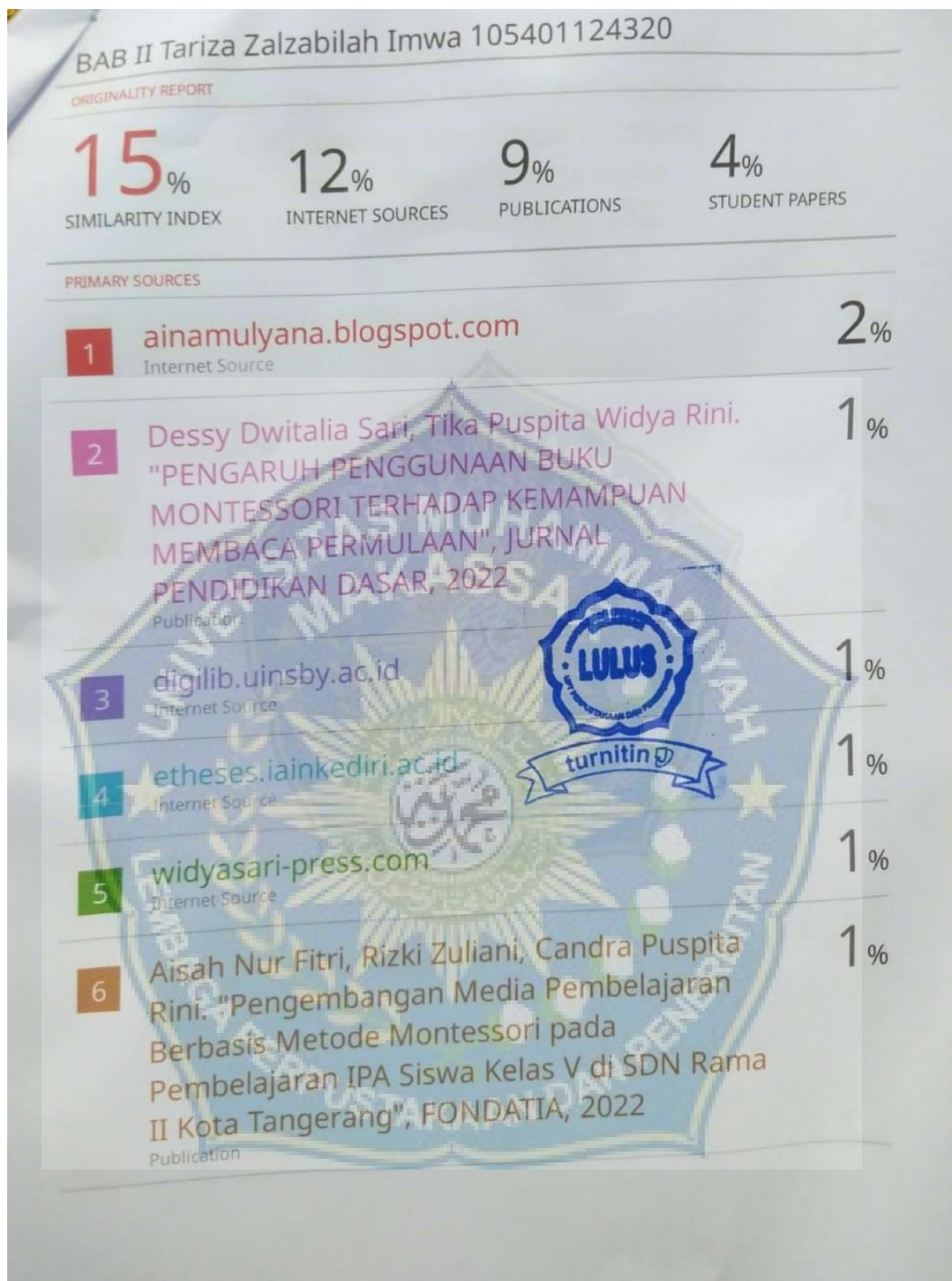
BAB II Tariza Zalzabilah Imwa

105401124320

by Tahap Skripsi




Submission date: 16-Apr-2024 12:51PM (UTC+0700)
Submission ID: 2351429949
File name: BAB_II - 2024-04-16T140206.927.docx (216.43K)
Word count: 3991
Character count: 26648



BAB III Tariza Zalzabilah Imwa

105401124320

by Tahap Skripsi




Submission date: 16-Apr-2024 12:51PM (UTC+0700)
Submission ID: 2351430372
File name: BAB_III_-_2024-04-16T140208.588.docx (24.54K)
Word count: 1507
Character count: 9700



BAB IV Tariza Zalzabilah Imwa

105401124320

by Tahap Skripsi




Submission date: 16-Apr-2024 12:52PM (UTC+0700)
Submission ID: 2351430685
File name: BAB_IV_-_2024-04-16T140209.658.docx (68.07K)
Word count: 2677
Character count: 17257



BAB V Tariza Zalzabilah Imwa

105401124320

by Tahap Skripsi



Submission date: 16-Apr-2024 12:53PM (UTC+0700)
Submission ID: 2351431254
File name: BAB_V_-_2024-04-16T140210.595.docx (14.62K)
Word count: 377
Character count: 2510

BAB V Tariza Zalzabilah Imwa 105401124320

ORIGINALITY REPORT

4%	4%	0%	0%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	ia801807.us.archive.org	Internet Source	2%
2	pt.slideshare.net	Internet Source	2%

Exclude quotes Exclude Bibliography Exclude matches



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
MAKASSAR
LEMBAGA PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

LULUS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
MAKASSAR
LEMBAGA PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Turnitin

RIWAYAT HIDUP



Tariza Zalzabilah Imwa. Dilahirkan di Kabupaten Sinjai pada tanggal 08 April 2002. Anak sulung dari 3 bersaudara, anak dari pasangan ayahanda Imran dan Ibunda Marwa. Penulis pertama kali menempuh pendidikan Taman Kanak-kanak di TK Kemala Bhayangkari Pamboang tahun 2006 dan selesai pada tahun 2008, pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan di Sekolah Dasar di SDN No 18 Bababulo hingga pada tahun 2014, Selanjutnya pada tahun yang sama penulis melanjutkan Sekolah Menengah Pertama di SMP Negeri 3 Pamboang dan selesai pada tahun 2017, Penulis melanjutkan Pendidikan di Sekolah Menengah Atas di SMAN 1 Pamboang pada tahun 2017 dan selesai pada tahun 2020. Pada tahun yang sama (2020), penulis melanjutkan pendidikan pada Program Strata Satu Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar. Penulis giat mengikuti perkuliahan di kampus, untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan dengan hasil skripsi yang berjudul “ **Pengaruh Metode *Montessorri* Terhadap Hasil Belajar IPA Materi Bumiku Kelas VI SD Negeri No 18 Bababulo Kabupaten Majene**”